BUKU DATA

DINAMIS

PROVINSI JAWA TIMUR

SEMESTER I 2015

BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
PROVINSI JAWA TIMUR

KATA PENGANTAR

Perencanaan pembangunan adalah sebuah proses penting penyusunan tahapan-tahapan kegiatan yang melibatkan berbagai unsur pemangku kepentingan (*stakeholders*) dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat suatu wilayah.

Sebagaimana diamanatkan di dalam Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, pasal 391 ayat (1) menjelaskan bahwa Pemerintah Daerah wajib menyediakan informasi Pemerintahan Daerah yang terdiri atas informasi pembangunan daerah dan informasi keuangan daerah.

Penggunaan data dan informasi yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan, merupakan sesuatu hal yang wajib dilakukan sebagai bahan acuan dalam penyusunan dokumen perencanaan pembangunan. Dengan basis data dan informasi yang valid dan terukur, akan memudahkan melakukan evaluasi, pemetaan potensi, serta identifikasi permasalahan dalam proses pelaksanaan pembangunan.

Saya mengharapkan agar Buku “Data Dinamis Provinsi Jawa Timur Semester I Tahun 2015” ini dapat bermanfaat tidak saja bagi pemerintah tetapi juga bagi seluruh lapisan masyarakat sebagai alat monitoring hasil pelaksanaan pembangunan. Tanpa data dan informasi yang benar, pembangunan akan kehilangan pijakan dan arah.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak terutama SKPD di lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Timur, instansi vertikal, swasta, dan masyarakat yang telah mendukung dalam penyediaan data. Kritik dan saran serta untuk kesempuranaan publikasi buku ini sangat diharapkan.

Surabaya, September 2015
Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
Provinsi Jawa Timur

Dr. Ir. H. RB. FATTAH JASIN, MS.
Pembina Utama Madya
NIP. 19620425 198711 1 001

DAFTAR ISI

INDIKATOR KINERJA UTAMA

1. Pertumbuhan Ekonomi 4
2. Kemiskinan 10
3. Indeks Pembangunan Manusia 14
4. Pemerataan Pendapatan Versi Bank Dunia 18
5. Tingkat Pengangguran Terbuka 20
6. Indeks Pembangunan Gender 28
7. Rasio Gini 32
8. Lingkungan Hidup 34

EKONOMI

9. Inflasi 38
10. Kinerja Perbankan 40
11. Kredit UMKM 43
12. Peternakan 44
13. Perkebunan 50
14. Perindustrian 54
15. Pertanian 58
16. Ketahanan Pangan 66
17. Perikanan 70
18. Nilai Tukar Petani 74

19. Nilai Tukar Nelayan 78
20. Perdagangan 80
21. Pariwisata 100
22. Koperasi 108
23. Kehutanan 110
24. Investasi 112
25. Pendapatan Daerah 114

SOSIAL

26. Pendidikan 120
27. Kesehatan 128
28. Ketenagakerjaan 134
29. Keluarga Berencana 136
30. Penanggulangan Lumpur Sidoarjo 140
31. Penanggulangan Bencana Alam 141
32. Keamanan dan Ketertiban Masyarakat 142

INFRASTRUKTUR

33. Perpustakaan 148
34. Perhubungan 150
35. Kondisi Jalan dan Jembatan 156
36. Air Bersih 159
37. Listrik 160
38. Sumber Daya Mineral 162

DAFTAR TABEL

INDIKATOR KINERJA UTAMA

1. Kondisi Perekonomian Jawa Timur dan 5 Provinsi se-Jawa Tahun Dasar 2010 4
2. Pertumbuhan Ekonomi Jawa Timur Menurut Lapangan Usaha Semester I 2015 6
3. Pertumbuhan Ekonomi Jawa Timur Menurut Pengeluaran Semester I 2015 8
4. Kondisi Kemiskinan di Jawa Timur 10
5. Garis Kemiskinan di Jawa Timur 12
6. Indeks Kedalaman dan Keparahan Kemiskinan di Jawa Timur 13
7. Komponen Indeks Pembangunan Manusia Jawa Timur 14
8. Indeks Pembangunan Manusia Provinsi se-Pulau Jawa dan Nasional 16
9. Perkembangan Distribusi Pendapatan di Jawa Timur Versi Bank Dunia 19
10. Penduduk Jawa Timur menurut jenis kegiatan utama 21
11. Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama Formal (Ribu orang) 22
12. Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama Informal (Ribu orang) 23
13. Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama (ribu orang) 25

14. Rasio IPG Terhadap IPM 29
15. Rasio Gini Wilayah Perkotaan dan Pedesaan 33

EKONOMI

1. Inflasi dan Indeks Harga konsumen (IHK) Jawa Timur 38
2. Inflasi Jawa Timur dan Nasional (Tahun Kalender) 2012 = 100 39
3. Perkembangan Indikator Bank Umum di Jawa Timur 40
4. Perkembangan Indikator Bank BPR di Jawa Timur 41
5. Perkembangan Indikator Bank Syariah di Jawa Timur 42
6. Perkembangan Kredit UMKM di Jawa Timur 43
7. Perkembangan Populasi Ternak di Jawa Timur 44
8. Perkembangan Pemotongan Hewan Ternak di Jawa Timur 45
9. Jumlah Industri Peternakan Jawa Timur 46
10. Perkembangan Produksi Daging di Jawa Timur 47
11. Perkembangan Produksi Telur di Jawa Timur 48
12. Perkembangan Produksi Susu di Jawa Timur 48
13. Perkembangan Tanaman Perkebunan di Jawa Timur 50
14. Perkembangan Hablur Tebu di Jawa Timur 51
15. Luas Areal Intensifikasi Tanaman Semusim dan Pengembangan/ Rehabilitasi Tanaman Perkebunan di Jawa Timur 52
16. Kebutuhan Pupuk Untuk Komoditi Perkebunan di Jawa Timur 53
17. Perkembangan Unit Usaha dan Tenaga Kerja Berdasarkan Jenis Industri 54
18. Perkembangan Industri di Jawa Timur 55

20. Kontribusi Jawa Timur Terhadap Produksi Pangan Nasional 58
21. Persentase Kontribusi Jawa Timur Terhadap Produksi Pangan Nasional 59
22. Perkembangan Produksi Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura di Jawa Timur 60
23. Perkembangan Luas Panen Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura di Jawa Timur 61
24. Perkembangan Produktivitas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura di Jawa Timur 62
25. Perkembangan Produksi Hortikultura di Jawa Timur 63
26. Perkembangan Kebutuhan Pupuk untuk Komoditi Pertanian Tanaman Pangan dan Holtikultura di Jawa Timur 64
27. Perkembangan Alat Pertanian di Jawa Timur..... 64
28. Perkembangan Kesesuaian Lahan Pertanian di Jawa Timur 65
29. Kontribusi Tanaman Pangan di Jawa Timur Terhadap Produksi Pangan Nasional..... 66
30. Perkembangan Konsumsi Daging, Telur, dan Susu di Jawa Timur..... 67
31. Perkembangan Ketersediaan Daging, Telur, dan Susu di Jawa Timur..... 67
32. Perkembangan Konsumsi Ikan di Jawa Timur 68
33. Perkembangan Produksi Perikanan di Jawa Timur 70
34. Perkembangan Ekspor Komoditi Perikanan di Jawa Timur 71
35. Perkembangan Sarana dan Prasarana Perikanan di Jawa Timur..... 71
36. Perkembangan Produksi Benih Ikan di Jawa Timur..... 72

37. Perkembangan Jumlah Tenaga Kerja dan Rumah Tangga Perikanan di Jawa Timur 73
38. Nilai Tukar Petani, Indeks yang Diterima (It) dan Indeks yang Dibayar (Ib) di Jawa Timur (2012=100) 74
39. Nilai Tukar Petani Jawa Timur Per Sub Sektor (2012=100) 75
40. Nilai Tukar Nelayan, Indeks yang Diterima dan Indeks yang Dibayar di Jawa Timur (2012=100) 78
41. Perdagangan Luar Negeri Jawa Timur s/d Triwulan IV Tahun 2013-2014 81
42. Perdagangan Luar Negeri Jawa Timur s/d Semester I Tahun 2015 81
43. Neraca Perdagangan Antar Provinsi Jawa Timur 82
44. Neraca Perdagangan Luar Negeri Jawa Timur 83
45. Ekspor Non Migas Menurut Negara Tujuan 84
46. Ekspor Non Migas Berdasarkan Sepuluh Kelompok Barang 87
47. Ekspor Jawa Timur Menurut Sektor 90
48. Impor Non Migas Menurut Negara Tujuan 94
49. Impor Non Migas Berdasarkan Sepuluh Kelompok Barang 96
50. Impor Jawa Timur Menurut Golongan Penggunaan Barang 99
51. Pengembangan Pariwisata Jawa Timur 101
52. Jumlah Wisatawan Mancanegara Melalui Pintu Masuk Juanda Menurut Kebangsaan 102
53. Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisata (Menginap) di Jawa Timur 105
54. Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Berbintang di Jawa Timur Berdasarkan Klasifikasi Bintang 106

55. Rata-rata Lama Menginap Tamu (RLMT) Asing dan Indonesia Perkembangan Keragaan Koperasi s.d Triwulan II 2015 107
56. Perkembangan Produksi Hasil Hutan Non HPH 110
57. Perkembangan Industri Hasil Hutan di Jawa Timur 111
58. Total Realisasi Investasi Jawa Timur s.d Triwulan I 2015 112
59. Total Nilai Izin Prinsip Jawa Timur s.d Triwulan I 2015 112
60. Realisasi Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Timur 114
61. Realisasi Pendapatan Asli Daerah Provinsi Jawa Timur 116
62. Realisasi Dana Perimbangan Daerah Provinsi Jawa Timur 117
63. Realisasi Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah Provinsi Jawa Timur 117

SOSIAL

1. Jumlah Sekolah di Jawa Timur 120
2. Jumlah Murid di Jawa Timur 121
3. Jumlah Guru di Jawa Timur 122
4. Perkembangan Putus Sekolah, Mengulang dan Lulusan SD/MI, SLTP/MTs dan SMA/MA/SMK di Jawa Timur 123
5. Perkembangan Indikator Pendidikan SD/MI di Jawa Timur 124
6. Perkembangan Indikator Pendidikan SMP/MTs di Jawa Timur 125
7. Perkembangan Indikator Pendidikan SMA/MA/SMK di Jawa Timur 126
8. Rasio SMK dibanding SMU di Jawa Timur 127
9. Perkembangan Sarana Kesehatan di Jawa Timur 128
10. Perkembangan Tipe Rumah Sakit Provinsi, Kabupaten/Kota di Jawa Timur 129

11. Perkembangan Kegiatan Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Menular di Jawa Timur 130
12. Perkembangan Penyakit Menular di Jawa Timur 131
13. Perkembangan Cakupan Kesehatan Ibu dan Anak di Jawa Timur 132
14. Penempatan Tenaga Kerja Menurut Jenis Antar Kerja di Jawa Timur 134
15. Perkembangan Jumlah Peserta KB dan Pasangan Usia Subur Di Jawa Timur 137
16. Perkembangan Jumlah Peserta KB Baru Menurut Alat Kontrasepsi 138
17. Perkembangan Jumlah Peserta KB Aktif Menurut Alat Kontrasepsi 139
18. Penanganan Masalah Sosial Kemasyarakatan Lumpur Sidoarjo (Di Luar Area Terdampak) 140
19. Penanganan Korban Bencana (Pra, Tanggap, Transisi) di Jawa Timur 141
20. Perkembangan Pengurangan Resiko Bencana di Jawa Timur 141
21. Perkembangan Kriminalitas di Jawa Timur 142
22. Perkembangan Perkara Pidana di Jawa Timur 143
23. Perkembangan Perkara Perdata di Jawa Timur 144
24. Perkembangan Permasalahan Masyarakat (Sosial) di Jawa Timur 145

INFRASTRUKTUR

1. Perkembangan Perpustakaan di Jawa Timur 148
2. Perkembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan di Jawa Timur 149
3. Data Angkutan Penumpang Kereta Api di Jawa Timur 150
4. Perkembangan Jumlah Alarm Early Warning System (AEWS) Terpasang 151
5. Arus Penumpang melalui 4 (empat) Pelabuhan Laut Utama di Jawa Timur 151
6. Arus Penumpang Melalui Dua Bandara di Jawa Timur 152
7. Perkembangan Angkutan Umum Di Jawa Timur 153
8. Perkembangan Arus Peti Kemas di Tanjung Perak 154
9. Perkembangan Kondisi Jalan Provinsi di Jawa Timur 156
10. Perkembangan Kondisi Jembatan Provinsi di Jawa Timur 157
11. Perkembangan Jalan Tol Surabaya - Gresik 158
12. Realisasi Hasil Pembangunan Bidang Air Bersih dan PLP 159
13. Perkembangan Pusat Tenaga Listrik di Jawa Timur 160
14. Perkembangan Jangkauan Pelayanan Energi Listrik di Jawa Timur 161
15. Perkembangan Produksi Pertambangan Mineral Non Logam dan Batuan 162
16. Perkembangan Luas Areal Pertambangan Mineral Non Logam dan Batuan 163

[halaman ini sengaja dikosongkan]

DAFTAR GRAFIK

1. Pertumbuhan Ekonomi Jawa Timur dan Nasional 5
2. PDRB Per Kapita Jawa Timur dan Nasional 5
3. Persentase Penduduk Miskin Terhadap Jumlah Penduduk 11
4. Persentase Kemiskinan Jawa Timur terhadap Nasional 11
5. Indeks Kedalaman dan Keparahan Kemiskinan di Jawa Timur 13
6. Indeks Pembangunan Manusia Jawa Timur dan Nasional 15
7. Distribusi Pendapatan di Jawa Timur 18
8. Tingkat Pengangguran Terbuka Jawa Timur dan Nasional 20
9. Persentase Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama 24
10. Persentase Penduduk Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan 26
11. Perkembangan IPG di Jawa Timur dan Nasional 28
12. Komponen Indeks Pembangunan Gender Jawa Timur 30
13. Rasio Gini Jawa Timur dan Nasional 32
14. Perkembangan BOD dan COD Jawa Timur 34

15. Perkembangan Industri di Jawa Timur 56
16. Perkembangan Koperasi Aktif dan Tidak Aktif 108
17. Perkembangan Realisasi Investasi Jawa Timur 113
18. Perkembangan Izin Prinsip Investasi Jawa Timur 113
19. Realisasi Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Timur 115
20. Perkembangan TKI Menurut Jenis Kelamin Melalui Embarkasi Bandara Juanda 135
21. Persentase Peserta KB dengan Pasangan Usia Subur (PUS) di Jawa Timur 136

INDIKATOR KINERJA UTAMA

1. PERTUMBUHAN EKONOMI

Pertumbuhan ekonomi secara kumulatif (Januari – Juni 2015) Jawa Timur mencapai 5,22 persen dan merupakan pertumbuhan ekonomi tertinggi kedua setelah Banten di Pulau Jawa dan lebih tinggi 0,52 poin dibandingkan pertumbuhan ekonomi Nasional (4,70 persen). Dengan begitu, Jawa Timur mampu memberikan kontribusi terhadap 33 Provinsi (Nasional) sebesar 14,51 persen.

Kondisi Perekonomian Jawa Timur dan 5 Provinsi Se-Jawa Tahun Dasar 2010

Indikator	2011	2012	2013	2014	SEM I 2015
Pertumbuhan Ekonomi (%) (c to c)					
Jawa Timur	6,44	6,64	6,08	5,86	5,22
DKI Jakarta	6,73	6,53	6,11	5,95	5,11
Jawa Barat	6,51	6,28	6,06	5,07	4,87
Jawa Tengah	6,03	6,34	5,81	5,42	5,17
DI Yogyakarta	5,17	5,32	5,40	5,18	4,44
Banten	6,38	6,15	5,86	5,47	5,34
Nasional	6,35	6,23	5,78	5,02	4,70
Kontribusi PDRB Terhadap Nasional (%)					
Jawa Timur	14,67	14,87	14,99	14,16	14,51
PDRB Per Kapita (Juta Rupiah)					
Jawa Timur	23,37	26,27	29,62	39,90	...
Nasional	30,60	33,50	36,50	41,80	...

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur

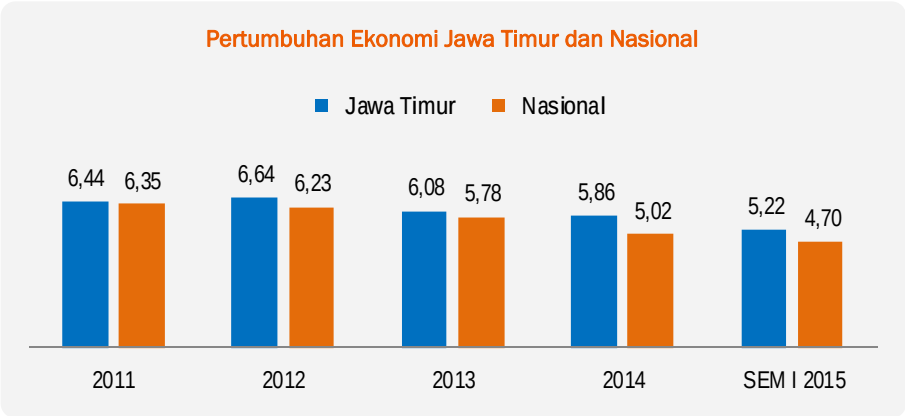

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur

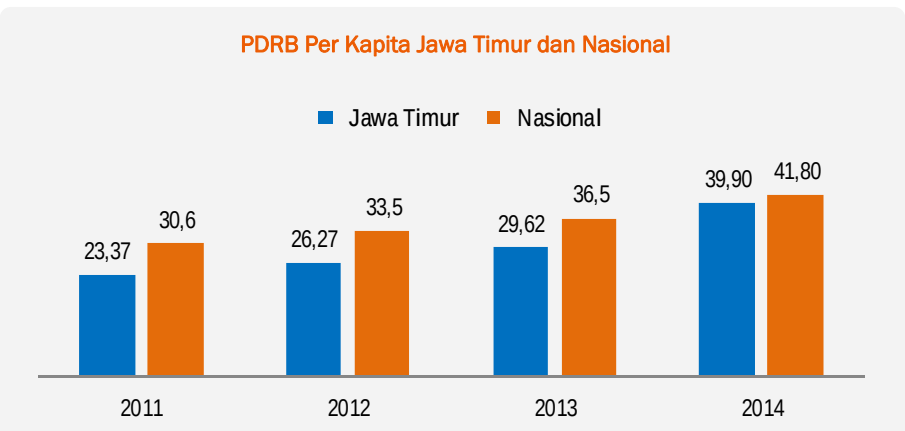

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur

Pertumbuhan Ekonomi Jawa Timur Menurut Lapangan Usaha Semester I 2015 (persen)

Lapangan Usaha	q to q	y on y	c to c
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	6.18	5.21	3.05
Pertambangan dan Penggalian	8.66	7.38	5.15
Industri Pengolahan	1.36	5.30	5.29
Pengadaan Listrik , Gas dan Produksi Es	2.72	-0.56	-0.81
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah dan Daur Ulang	0.19	4.32	4.21
Konstruksi	2.24	0.20	3.25
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3.50	6.56	6.31
Transportasi dan Pergudangan	1.09	6.53	6.27
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2.96	7.15	7.15
Informasi dan Komunikasi	0.59	6.82	6.82
Jasa Keuangan dan Asuransi	-1.00	1.95	1.95
Real Estate	-0.34	4.01	4.01
Jasa Perusahaan	2.08	6.79	6.79
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	5.02	4.54	4.54
Jasa Pendidikan	1.51	7.11	7.11
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2.74	4.26	4.26
Jasa Lainnya	2.88	4.47	4.47
Pertumbuhan Ekonomi Jawa Timur	2.83	5.25	5.22

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur

Perekonomian Jawa Timur tahun triwulan II 2015 tumbuh sebesar 5,25 persen (*y on y*). Pertumbuhan terjadi pada seluruh lapangan usaha, kecuali kategori Penyediaan Listrik dan Gas yang mengalami kontraksi sebesar 0,56 persen. Pertambangan dan Penggalian merupakan lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 7,38 persen, diikuti oleh kategori Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 7,15 persen dan kategori Jasa Pendidikan sebesar 7,11 persen.

Dibandingkan triwulan sebelumnya (*q-to-q)* ekonomi Jawa Timur triwulan II 2015 mengalami pertumbuhan 2,83 persen. Dari sisi produksi, pertumbuhan didukung oleh Kelompok Usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan yang mengalami pertumbuhan sebesar 6,18 persen.

Hampir semua lapangan usaha mengalami pertumbuhan positif, diantaranya Pertambangan dan Penggalian (8,66 persen), Industri Pengolahan (1,36 persen), Pengadaan Listrik dan Gas (2,72 persen), Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor (3,50 persen), Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum (2,96 persen), Administrasi Pemerintahan (5,02 persen), dan Jasa Lainnya (2,88 persen).

Sementara itu kategori Jasa Keuangan dan Asuransi serta Real Estate mengalami kontraksi masing-masing sebesar 1,00 persen dan 0,34 persen.

Semester I 2015 (*c-to-c)* ekonomi Jawa Timur mengalami pertumbuhan 5,22 persen. Dari sisi produksi, semua kategori mengalami pertumbuhan, kecuali kategori Pengadaan Listrik dan Gas yang mengalami kontraksi sebesar 0,81 persen.

Pertumbuhan tertinggi terjadi pada kategori Penyediaan Akomodasi dan Konsumsi (7,15 persen), diikuti Jasa Pendidikan (7,11 persen), Informasi dan Komunikasi (6,82 persen), Jasa Perusahaan (6,79 persen), dan Transportasi dan pergudangan (6,27 persen).

Pertumbuhan Ekonomi Jawa Timur Menurut Pengeluaran Semester I 2015 (persen)

Lapangan Usaha	q to q	y on y	c to c
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	1.17	4.91	4.73
Pengeluaran Konsumsi LNPRT	1.27	-9.25	-8.49
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	30.73	6.68	2.61
Pembentukan Modal Tetap Bruto	4.95	5.34	4.89
Perubahan Inventori	4.09	-33.90	-22.87
Ekspor Luar Negeri	-3.37	-3.43	-2.61
Dikurangi Impor Luar Negeri	5.71	-4.81	-3.27
Net Ekspor Antar Daerah	18.02	34.97	35.74
Pertumbuhan Ekonomi Jawa Timur	2.83	5.25	5.22

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur

Pertumbuhan Ekonomi Jawa Timur pada triwulan II 2015 secara y-on-y tumbuh sebesar 5,25 persen. Sebagian komponen mengalami kontraksi, sementara komponen yang mengalami pertumbuhan adalah net ekspor antar daerah, pengeluaran konsumsi pemerintah, PMTB dan pengeluaran konsumsi rumah tangga.

Pertumbuhan tertinggi dialami oleh komponen net ekspor antar daerah sebesar 34,97 persen, sementara itu komponen pengeluaran konsumsi pemerintah dan pengeluaran konsumsi rumah tangga mengalami kenaikan masing-masing sebesar 6,68 persen dan 4,91 persen. Sedangkan komponen PMTB tumbuh sebesar 5,34 persen.

Ekonomi Jawa Timur triwulan II 2015 mengalami pertumbuhan 2,83 persen (q-to-q). Dari sisi pengeluaran pertumbuhan ini didukung oleh komponen pengeluaran konsumsi pemerintah yang mengalami pertumbuhan sebesar 30,73 persen.

Komponen net ekspor antar daerah dan impor luar negeri mengalami pertumbuhan sebesar 18,02 persen dan 5,71 persen. Sedangkan komponen yang mengalami kontraksi pada triwulan II 2015 adalah ekspor luar negeri sebesar 3,37 persen.

Selama semester I 2015 kondisi perekonomian Jawa Timur tumbuh sebesar 5,22 persen. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada komponen net ekspor antar daerah yaitu sebesar 35,74 persen, Pertumbuhan tertinggi berikutnya adalah komponen pembentukan modal tetap bruto sebesar 4,89 persen. Kemudian pengeluaran konsumsi rumah tangga dan pengeluaran konsumsi pemerintah mengalami pertumbuhan sebesar 4,73 persen dan 2,61 persen.

2. KEMISKINAN

Jumlah penduduk miskin di Jawa Timur pada bulan Maret 2015 dibandingkan September 2014 naik sebesar 0,06 poin persen dari 12,28 persen pada September 2014 menjadi 12,34 persen pada Maret 2015.

Peningkatan selama satu semester tersebut ditunjukkan dengan jumlah penduduk miskin pada September 2014 sebanyak 4.748,42 ribu jiwa menjadi sebanyak 4.789,12 ribu jiwa pada Maret 2015 atau naik sebesar 40,70 ribu jiwa.

Kondisi Kemiskinan di Jawa Timur

Keterangan	2011	2012	2013	2014	Mar 2015
Persentase Penduduk Miskin Terhadap Jumlah Penduduk					
Jawa Timur	13,85	13,08	12,73	12,28	12,34
Nasional	12,36	11,66	11,46	10,96	11,22
Persentase Penduduk Diatas Garis Kemiskinan					
Jawa Timur	86,15	86,92	87,27	87,72	87,66
Nasional	87,51	88,34	88,53	89,04	88,78
Jumlah Penduduk Miskin (Ribu Orang)					
Jawa Timur	5.251,45	4.992,75	4.893,01	4.748,42	4.789,12
Nasional	30.018,93	28.594,60	28.553,93	27.727,78	28.592,83

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur, Susenas Maret 2015

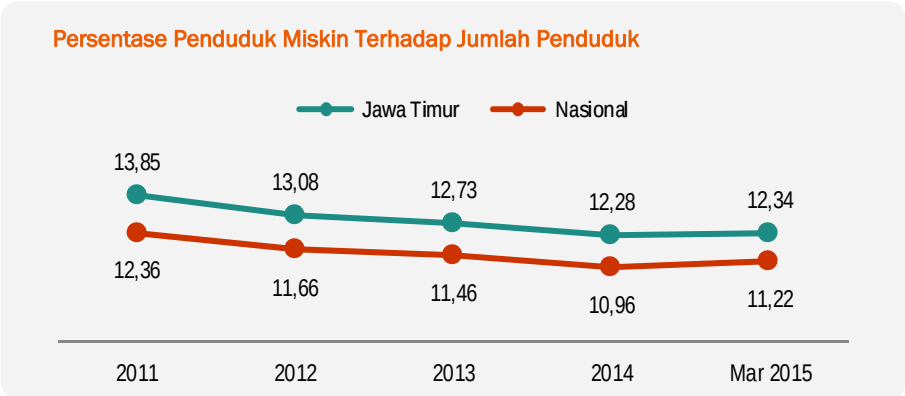

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur, Susenas Maret 2015

Kondisi kemiskinan se-Pulau Jawa

Provinsi	2011	2012	2013	2014	Mar 2015
DKI Jakarta	3,75	3,70	3,72	4,09	3,93
Jawa Barat	10,65	9,89	9,61	9,18	9,53
Jawa Tengah	15,76	14,98	14,44	13,58	13,58
DI Yogyakarta	16,08	15,88	15,03	14,55	14,91
Jawa Timur	13,85	13,08	12,73	12,28	12,34
Banten	6,32	5,71	5,89	5,51	5,90
Nasional	12,36	11,66	11,46	10,96	11,22

Sumber: BPS RI, Susenas Maret 2015

Garis Kemiskinan di Jawa Timur (Rupiah)

Uraian	2011	2012	2013	2014	Mar 2015
Makanan	167.360	179.244	201.683	213.043	223.641
Bukan Makanan	60.243	64.540	72.075	76.902	81.530
Total	**227.602**	**243.783**	**273.758**	**289.945**	**305.171**

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur, Susenas Maret 2015

Berdasarkan hasil Susenas, pada periode September 2014 - Maret 2015, garis kemiskinan meningkat sebesar 5,25 persen atau Rp. 15.226 per kapita perbulan, yaitu dari Rp. 289.945 perkapita perbulan pada September 2014 menjadi Rp.305.171 per kapita perbulan pada Maret 2015.

Peranan komoditi makanan terhadap garis kemiskinan jauh lebih besar dibanding peranan komoditi bukan makanan (perumahan, sandang, pendidikan, dan kesehatan). Pada bulan Maret 2015, kontribusi garis kemiskinan makanan terhadap garis kemiskinan sebesar 73,28 persen. Garis kemiskinan merupakan harga yang dibayar oleh kelompok acuan untuk memenuhi kebutuhan pangan sebesar 2.100 kkal/kapita/hari dan kebutuhan non-pangan esensial seperti perumahan, sandang, kesehatan, pendidikan, transportasi, dan lainnya.

Indeks Kedalaman dan Keparahan Kemiskinan di Jawa Timur

Uraian	2011	2012	2013	2014	Mar 2015 *
Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)	1,996	1,935	2,071	1,857	2,063
Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)	0,461	0,439	0,503	0,454	0,525

Sumber: BPS, diolah dari data Susenas Panel Maret 2009-2010 dan Susenas Triwulanan 2011-2015
Keterangan: *) diolah dengan menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk

Nilai P1 dalam satu semester ini menunjukkan peningkatan 0,206 poin atau sebesar 1,857 pada September 2014 menjadi 2,063 pada Maret 2015. Peningkatan nilai P1 tersebut terjadi di perkotaan (0,034 poin), serta di perdesaan mengalami peningkatan (0,372 poin). Sementara itu, nilai P2 juga mengalami peningkatan 0,071 poin atau menjadi 0,525 pada Maret 2015. Peningkatan kedua nilai yaitu P1 dan P2 memberikan indikasi rata-rata pengeluaran penduduk miskin cenderung menjauhi garis kemiskinan dan ketimpangan pengeluaran diantara penduduk miskin juga semakin melebar. Ditinjau secara daerah kota-desa, nilai P1 dan P2 antar perkotaan dan perdesaan menunjukkan bahwa kesenjangan kemiskinan di perdesaan lebih tinggi daripada di perkotaan.

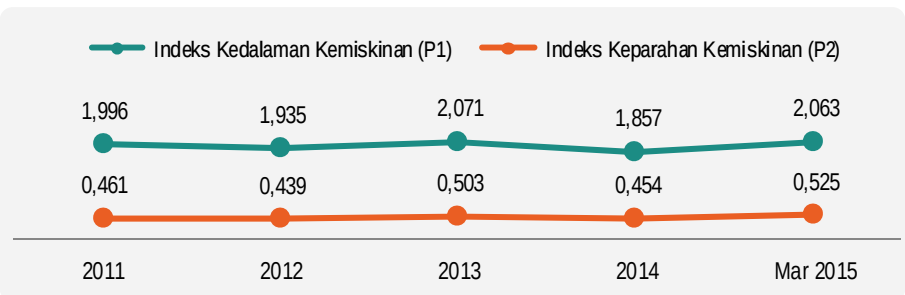

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur, Susenas Maret 2015

3. INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA

Mulai tahun 2014 penghitungan Indeks Pembangunan Manusia menggunakan metode penghitungan baru yaitu mengganti tahun dasar Produk Nasional Bruto per Kapita dari 2005 menjadi 2011 dan merubah metode agregasi indeks pendidikan dari rata-rata geometrik menjadi rata-rata aritmatik

IPM merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia (masyarakat/penduduk). IPM dapat menentukan peringkat atau level pembangunan suatu wilayah/negara.

Komponen Indeks Pembangunan Manusia Jawa Timur Metode Baru

Keterangan	2010	2011	2012	2013	2014
Angka Harapan Hidup	69,89	70,02	70,14	70,34	70,45
Angka Harapan Lama Sekolah	11,49	11,62	11,74	12,17	12,45
Rata-Rata Lama Sekolah	6,73	6,79	6,85	6,90	7,05
Pengeluaran per Kapita (Ribu Rp.)	9.002,02	9.396,20	9.797,47	9.978,00	10.012,16

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur

Perbandingan IPM Jawa Timur dan Nasional
(menggunakan metode baru)

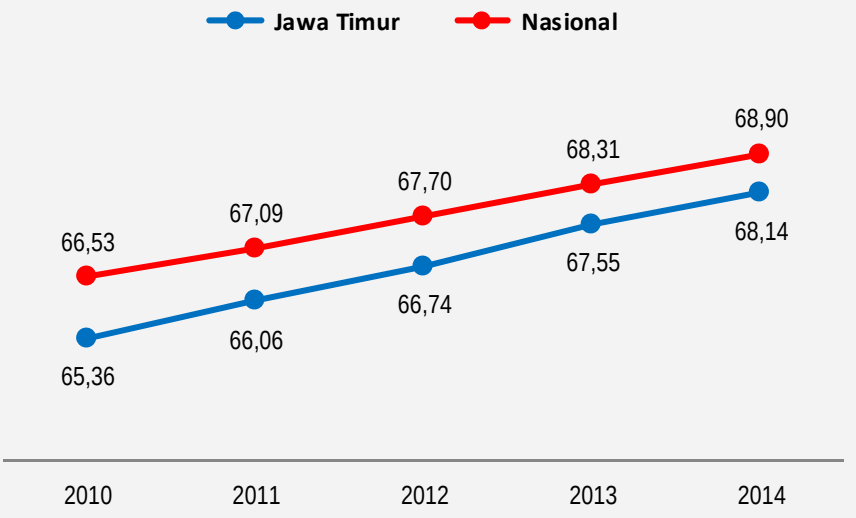

Sumber: Badan Pusat Statistik RI

Indeks Pembangunan Manusia Provinsi se-Pulau Jawa dan Nasional (menggunakan metode baru)

Provinsi	2011	2012	2013	2014	Peringkat Nasional			
					2011	2012	2013	2014
DKI Jakarta	76,98	77,53	78,08	78,39	1	1	1	1
Jawa Barat	66,67	67,32	68,25	68,80	12	12	12	12
Jawa Tengah	66,64	67,21	68,02	68,78	14	14	13	13
DI Yogyakarta	75,93	76,15	76,44	76,81	2	2	2	2
Jawa Timur	66,06	66,74	67,55	68,14	19	18	18	18
Banten	68,22	68,92	69,47	69,89	8	8	8	8
Nasional	67,09	67,70	68,31	68,90				

Sumber: Badan Pusat Statistik RI

Indeks Pembangunan Manusia Provinsi se-Pulau Jawa dan Nasional (menggunakan metode lama)

Provinsi	2011	2012	2013	2014	Peringkat Nasional			
					2011	2012	2013	2014
DKI Jakarta	77,97	78,33	78,59		1	1	1	
Jawa Barat	72,73	73,11	73,58		16	16	17	
Jawa Tengah	72,94	73,36	74,05		14	15	16	
DI Yogyakarta	76,32	76,75	77,37		4	4	2	
Jawa Timur	72,18	72,83	73,54		17	17	18	
Banten	70,95	71,49	71,90		23	23	24	
Nasional	72,77	73,29	73,81					

Sumber: Badan Pusat Statistik RI

4. PEMERATAAN PENDAPATAN VERSI BANK DUNIA

Pemerataan pendapatan ini diperhitungkan berdasarkan pendekatan yang dilakukan oleh Bank Dunia yaitu dengan mengelompokkan penduduk kedalam tiga kelompok berdasarkan pendapatan.

Kue pembangunan yang dapat dinikmati kelompok dengan pendapatan yang masuk kategori 40 % kebawah pada tahun 2014 sebesar 17,18 persen atau menurun dari tahun sebelumnya sebesar 2,64 poin. Sedangkan kelompok dengan pendapatan yang masuk kategori 20% keatas meningkat sebesar 2,03 poin menjadi 47,66 persen.

Distribusi Pendapatan di Jawa Timur Tahun 2014

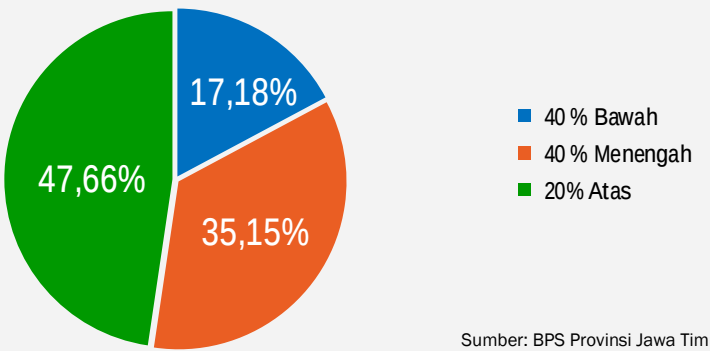

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur

Perkembangan Distribusi Pendapatan di Jawa Timur Versi Bank Dunia

Keterangan	2011	2012	2013	2014
40 % Bawah	21,09	20,15	19,82	17,18
40 % Menengah	38,57	34,38	34,55	35,15
20% Atas	40,34	45,47	45,63	47,66

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur

Berdasarkan skala kesenjangan yang telah ditetapkan, karena penduduk yang berpendapatan 40 persen terbawah menikmati hasil kegiatan ekonomi sebesar 17,18 persen atau berada di level ≥ 17 persen, maka ketimpangan pendapatan yang terjadi di Jawa Timur pada tahun 2014 termasuk dalam kategori rendah.

Kriteria Distribusi Pendapatan Versi Bank Dunia

40% bawah (≤ 12%)	: ketimpangan pendapatan tinggi
40% menengah (12-17%)	: ketimpangan pendapatan sedang/menengah
20% atas (≥ 17%)	: ketimpangan pendapatan rendah

5. TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Provinsi Jawa Timur pada Bulan Pebruari 2014 (4,31 persen) meningkat 0,12 persen dibanding bulan Agustus 2014, namun lebih rendah 1,50 persen bila dibandingkan dengan Tingkat Pengangguran Terbuka Nasional (5,81 persen).

Tingkat Pengangguran Terbuka Jawa Timur dan Nasional

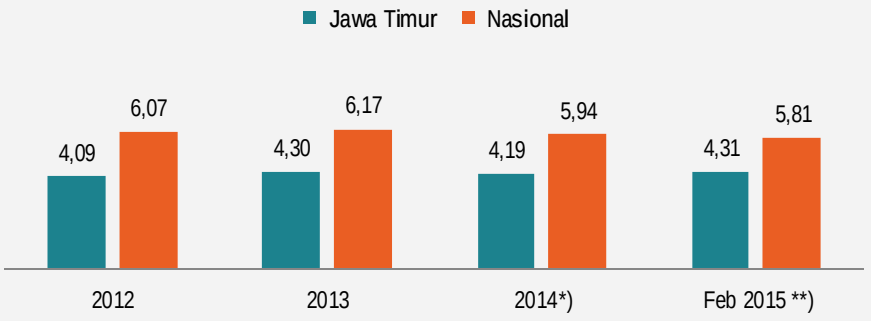

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur
Keterangan: *) hasil backcasting dengan menggunakan penimbang jumlah penduduk proyeksi SP 2010
**) estimasi Ketenagakerjaan

Penduduk Jawa Timur menurut jenis kegiatan utama

Kegiatan Utama	2012	2013	2014*	Feb 2015*
Angkatan Kerja (juta orang)				
Jawa Timur	20,24	20,43	20,15	20,69
Nasional	120,32	120,17	121,87	128,30
Bekerja/Kesempatan Kerja (juta orang)				
Jawa Timur	19,41	19,55	19,31	19,80
Nasional	113,01	112,76	114,63	120,85
Penganggur (juta orang)				
Jawa Timur	0,83	0,88	0,84	0,89
Nasional	7,31	7,41	7,24	7,45
Tingkat Pengangguran Terbuka (%)				
Jawa Timur	4,09	4,30	4,19	4,31
Nasional	6,07	6,17	5,94	5,81
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (%)				
Jawa Timur	69,57	69,78	68,12	69,58
Nasional	67,78	66,77	66,60	69,50
Pekerja Tidak Penuh (juta orang)				
Jawa Timur	6,39	6,47	6,48	6,41
Nasional	35,17	37,74	35,77	35,68

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur
Keterangan: *) hasil backcasting dengan menggunakan penimbang jumlah penduduk proyeksi SP 2010
**) estimasi Ketenagakerjaan

Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama Formal (Ribu orang)

Kegiatan Formal	2012	2013	2014*	Feb 2015*
Berusaha dibantu buruh tetap	660,71	638,03	758,74	797,15
Buruh/Karyawan	5.847,03	5.881,27	5.982,42	6.465,86
Jumlah	**6.507,74**	**6.519,30**	**6.741,16**	**7.263,01**

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur
Keterangan: *) hasil backcasting dengan menggunakan penimbang jumlah penduduk proyeksi SP 2010
**) estimasi Ketenagakerjaan

Pada Februari 2015 di JawaTimur ada sebanyak 7,26 juta orang (36,68 persen) bekerja pada kegiatan formal dan 12,54 juta orang (63,32 persen) bekerja pada kegiatan informal.

Pada sektor formal, kenaikan terbesar terjadi pada pekerja dengan status sebagai buruh / karyawan dengan pertambahan sebanyak 483 ribu orang, demikian juga dengan pekerja yang berstatus berusaha dengan buruh tetap bertambah sebesar 38 ribu orang.

Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama Informal (Ribu orang)

Kegiatan Informal	2012	2013	2014*	Feb 2015*
Berusaha sendiri	2.811,64	2.756,80	3.036,27	3.143,32
Berusaha dibantu buruh tidak tetap	3.750,25	3.962,63	3.837,91	3.509,12
Pekerja Bebas	2.619,88	2.450,63	2.514,73	2.592,27
Pekerja Keluarga/ Tidak Dibayar	3.721,74	3.864,53	3.176,44	3.292,68
Jumlah	**12.903,51**	**13.034,60**	**12.565,34**	**12.537,38**

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur
Keterangan: *) hasil backcasting dengan menggunakan penimbang jumlah penduduk proyeksi SP 2010
**) estimasi Ketenagakerjaan

Pada sektor informal, kenaikan tertinggi terlihat pada pekerja yang berstatus pekerja keluarga sebanyak 116 ribu orang, sedangkan pada pekerja yang berstatus berusaha dibantu buruh tidak tetap berkurang 328 ribu orang.

Persentase Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama Triwulan I Tahun 2015

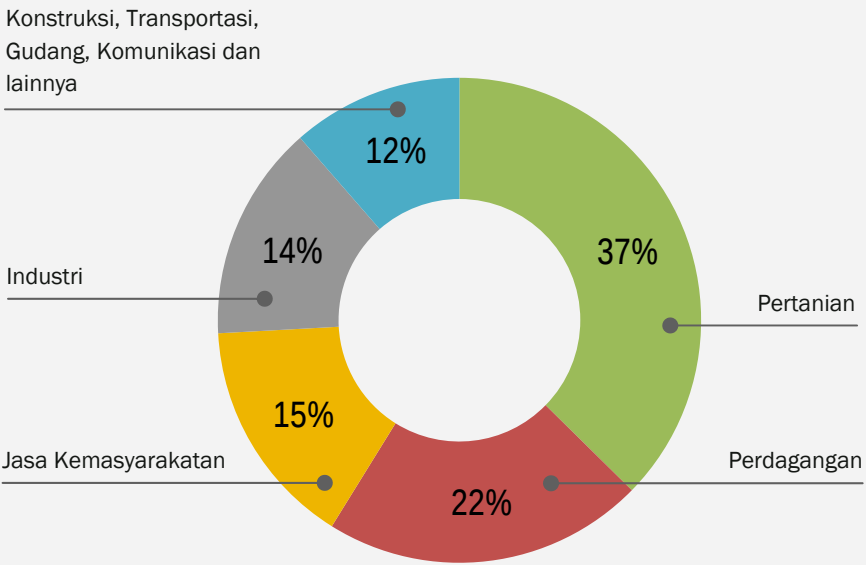

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur, Estimasi ketenagakerjaan

Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama (ribu orang)

Lapangan Pekerjaan Utama	2012	2013	2014*	Feb 2015**
Pertanian	7.696,99	7.411,28	7.261,37	7.212,12
Perdagangan	3.887,75	4.101,44	4.026,67	4.148,73
Jasa Kemasyarakatan	2.506,54	3.037,84	2.694,53	2.950,86
Industri	2.864,86	2.779,26	2.776,55	2.780,68
Konstruksi	1.250,44	1.047,45	1.259,44	1.440,05
Transportasi, Gudang, Komunikasi	679,99	681,17	686,97	605,67
Lainnya	524,66	495,44	600,97	165,49

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur
Keterangan: *) hasil backcasting dengan menggunakan penimbang jumlah penduduk proyeksi SP 2010
**) estimasi Ketenagakerjaan

Jumlah penduduk yang bekerja menurut lapangan pekerjaan utama di Jawa Timur masih didominasi oleh sektor pertanian. Namun, hingga dua tahun terakhir (2012 – 2014) jumlahnya mengalami penurunan. Tercatat jumlahnya mencapai 7,3 Juta orang pada tahun 2014 dan pada bulan Pebruari 2015 jumlahnya semakin berkurang 0,68 persen menjadi 7,21 Juta orang.

Persentase Penduduk Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan Triwulan I Tahun 2015

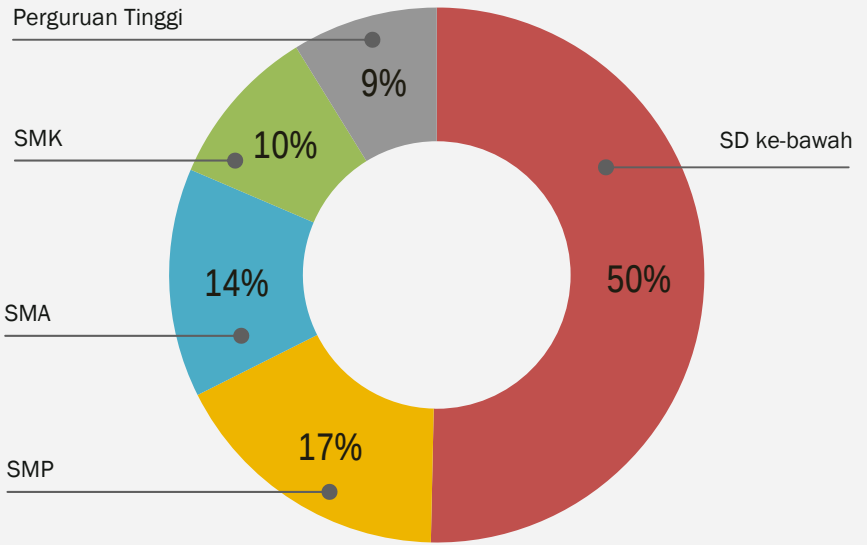

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur, Estimasi ketenagakerjaan

Penduduk Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan (ribu orang)

Pendidikan	2012	2013	2014*	Feb 2015**
SD ke-bawah	10.857,21	10.584,51	10.291,57	9.969,19
SMP	3.311,67	3.492,88	3.283,78	3.415,28
SMA	2.362,36	2.517,33	2.541,40	2.740,32
SMK	1.562,22	1.606,84	1.721,67	1.933,14
Diploma I/II/III	316,67	266,55	293,66	308,29
Sarjana	1.002,13	1.085,80	1.174,43	1.434,17

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur
Keterangan: *) hasil backcasting dengan menggunakan penimbang jumlah penduduk proyeksi SP 2010
**) estimasi Ketenagakerjaan

Penyerapan tenaga kerja hingga Pebruari 2015 masih didominasi oleh pekerja berpendidikan rendah, yaitu SD ke bawah 9,97 Juta orang, sedangkan pekerja berpendidikan tinggi hanya sebanyak 1,74 juta orang yang mencakup 308 ribu orang berpendidikan Diploma I/II/III dan sebanyak 1,43 juta orang berpendidikan Sarjana.

Perbaikan kualitas pekerja terlihat dengan menurunnya pekerja berpendidikan rendah (SD ke-bawah) dan meningkatnya penduduk bekerja berpendidikan tinggi (Diploma dan Sarjana).

6. INDEKS PEMBANGUNAN GENDER

Indeks Pembangunan Gender (IPG) Nasional dan Jawa Timur mengalami trend meningkat. Pada tahun 2013 mencapai 67,85 atau mengalami pertumbuhan sebesar 1,29 poin. Bila dibandingkan Nasional (69,57) maka IPG Jawa Timur lebih rendah 1,72 poin. Namun Pencapaian Indeks Pembangunan Gender masih lebih rendah dari pencapaian Indeks Pembangunan Manusia.

Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara laki-laki dan perempuan dalam capaian kapabilitas dasar di bidang kesehatan, pendidikan dan ekonomi.

Perkembangan IPG di Jawa Timur dan Nasional

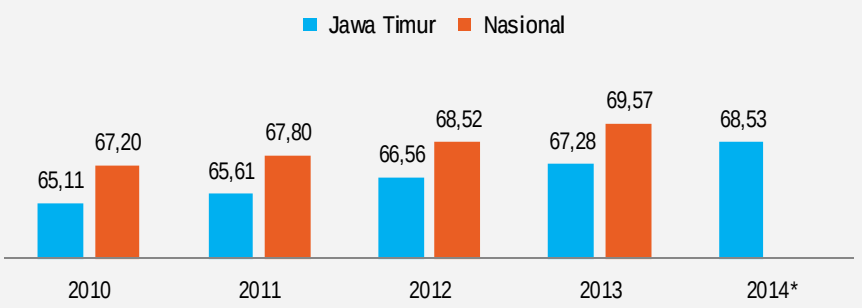

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur
Keterangan: * Estimasi BPPKB Provinsi Jawa Timur

Rasio IPG Terhadap IPM (%)

Uraian	2010	2011	2012*	2013**
Jawa Timur	90,91	90,89	91,39	92,26
Nasional	93,00	93,20	93,50	94,26

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur
Keterangan: * angka diperbaiki, ** angka sementara

Rasio Indeks Pembangunan Gender (IPG) terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) baik Nasional dan Jawa Timur masing-masing menunjukkan trend meningkat seiring dengan meningkatnya IPG. Di Jawa Timur dalam tiga tahun terakhir berturut – turut 90,91 (2010), 90,89 (2011), 91,39 (2012) dan 92,26 (2013). Dibanding Nasional terdapat selisih berturut-turut 2,09 (2010), 2,31 (2011), 2,11 (2012) dan 0,20 (2013).

KOMPONEN INDEKS PEMBANGUNAN GENDER JAWA TIMUR

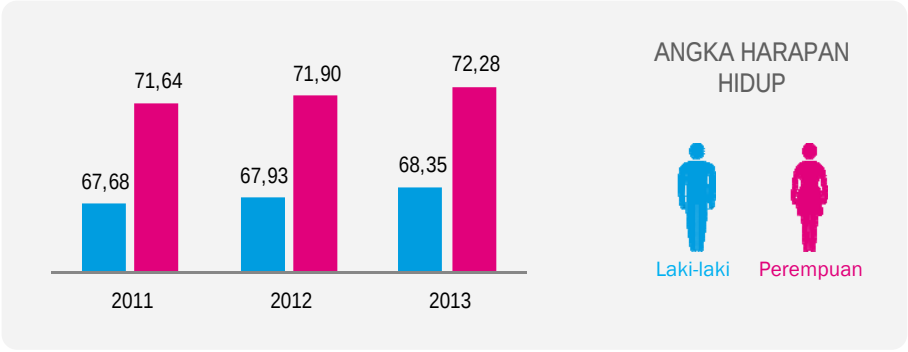

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur

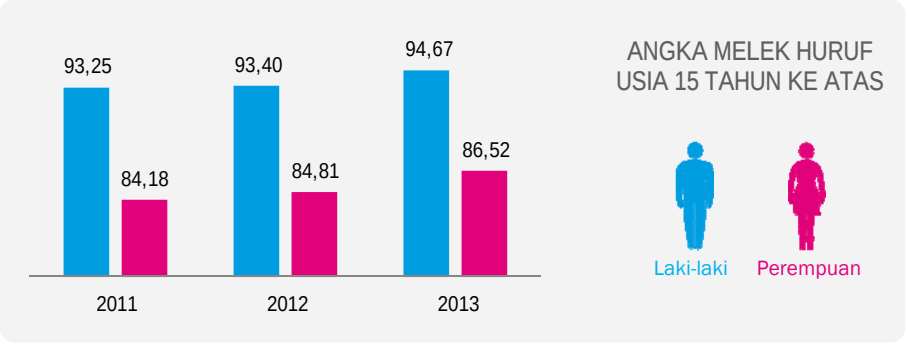

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur

KOMPONEN INDEKS PEMBANGUNAN GENDER JAWA TIMUR

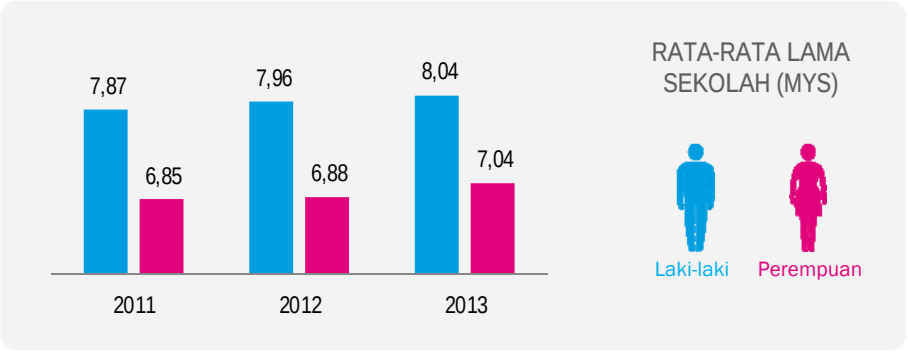

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur

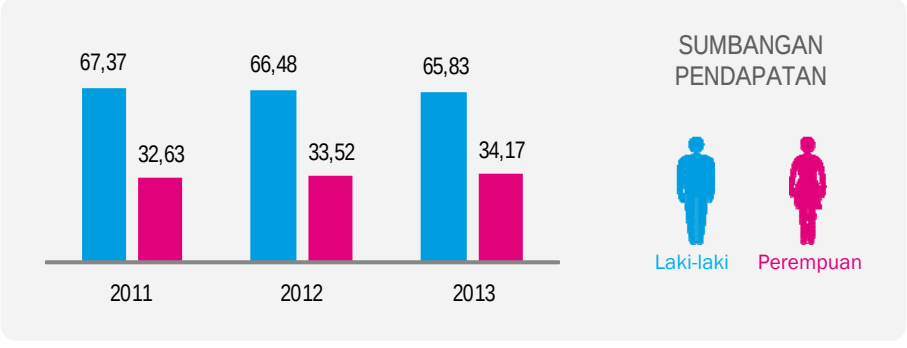

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur

7. RASIO GINI

Tingkat pemerataan distribusi pendapatan sering diukur dengan rasio gini yaitu dengan cara membagi penduduk menjadi beberapa kelompok sesuai dengan tingkat pendapatannya. Kemudian menetapkan proporsi yang diterima oleh masing-masing kelompok pendapatan.

Rasio Gini Jawa Timur tahun 2013 tidak mengalami perubahan terhadap tahun 2012 sebesar 0,36 poin, hingga pada tahun 2014 nilainya mencapai 0,40 poin atau naik 0,04 poin. Dibanding Nasional, hanya selisih 0,01 poin dengan capaian 0,41 poin. Dapat disimpulkan, rasio gini Jawa Timur selama lima tahun berturut-turut nilainya selalu dibawah nasional hingga pada tahun 2014 nilainya masih lebih baik dibandingkan Nasional yaitu terdapat selisih 0,01 poin lebih rendah.

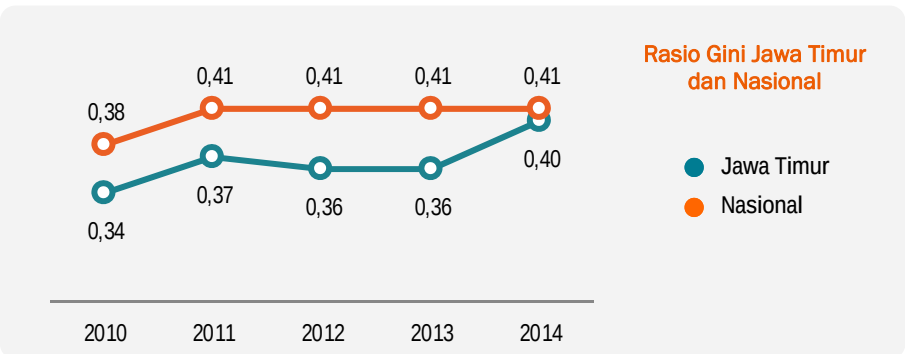

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur

Rasio Gini Wilayah Perkotaan dan Pedesaan

Tahun	Jawa Timur			Nasional
	Kota	Desa	Kota + Desa	Kota + Desa
2011	0.38	0.30	0.37	0.41
2012	0.38	0.27	0.36	0.41
2013*	0.39	0.29	0.36	0.41
2014**	0.43	0.34	0.40	0.41

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur
Keterangan: * angka diperbaiki, ** angka sementara

Nilai rasio gini pada wilayah perkotaan dan perdesaan pada tahun 2013, berbeda sebesar 0,10 poin, jika dibandingkan tahun 2012 hanya mengalami selisih poin lebih rendah masing - masing 0,01 poin untuk perkotaan dan 0,02 poin untuk pedesaan, kondisi ini menunjukkan adanya ketimpangan di daerah perkotaan dan perdesaan.

Bila mengacu pada nilai Rasio Gini, tingkat ketimpangan rata-rata konsumsi per kapita di Jawa Timur 2011-2014 masih masuk dalam kategori sedang (antara 0,3–0,5).

Keterangan :

$G < 0,3$	:	Ketimpangan rendah
$0,3 \leq G < 0,5$	:	Ketimpangan sedang
$G > 0,5$	:	Ketimpangan tinggi

8. LINGKUNGAN HIDUP

Kualitas air BOD pada tahun 2014 menjadi 4,27 Mg/L atau mengalami peningkatan 0,67 Mg/L. dibandingkan tiga tahun kebelakang, capaian BOD selalu mengalami penurunan. Begitupun terhadap capaian COD pada tahun ini juga mengalami peningkatan 1,53 Mg/L menjadi 12,45 Mg/L setelah sempat menurun dalam tiga tahun terakhir

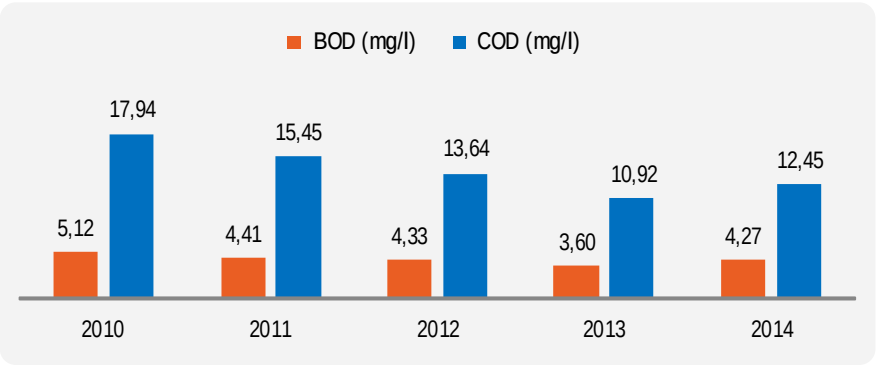

Sumber: Badan Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur

[halaman ini sengaja dikosongkan]

Foto: Petani Kopi Jember

Banyak daerah di Jawa Timur yang merupakan daerah penghasil kopi yang kualitasnya tidak kalah dengan kopi negara lain dan mempunyai cita rasa kopi yang khas.

EKONOMI

9. INFLASI

Mengawali tahun 2015 Jawa Timur mengalami inflasi 0,20 persen dengan IHK 118,31 poin. Kemudian pada bulan berikutnya IHK menurun menjadi 117,69 poin sehingga terjadi deflasi 0,52 persen. IHK kembali menguat 118,05 poin pada bulan Maret dengan inflasi mencapai 0,31 persen. Hingga di bulan juli, tingkat inflasi sudah mencapai 0,51 persen dengan IHK 120,13 poin.

Inflasi dan Indeks Harga konsumen (IHK) Jawa Timur

Uraian	2014		2015	
	Inflasi (%)	IHK	Inflasi (%)	IHK
Januari	1,06	110,72	0,2	118,31
Februari	0,28	111,03	(0,52)	117,69
Maret	0,23	111,29	0,31	118,05
April	0,01	111,30	0,39	118,51
Mei	0,21	111,53	0,41	118,99
Juni	0,36	111,93	0,45	119,52
Juli	0,48	112,47	0,51	120,13
Agustus	0,37	112,89		
September	0,33	113,26		
Oktober	0,44	113,76		
Nopember	1,38	115,33		
Desember	2,38	118,07		

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur

Tingkat inflasi di Jawa Timur tahun 2014 sebesar 7,77 persen masih lebih rendah 0,59 persen dibanding tingkat inflasi Nasional yang mencapai 8,36 persen. Dalam tiga tahun terakhir, tercatat dua kali Jawa Timur mengalami inflasi yang nilainya diatas inflasi Nasional yaitu pada tahun 2011 sebesar 4,09 persen atau lebih tinggi 0,30 persen dan pada tahun 2012 sebesar 4,50 persen atau lebih tinggi 0,20 persen.

Di semester awal tahun 2015, tingkat inflasi di Jawa Timur secara kumulatif (Januari – Juni) mencapai 1,23 persen lebih tinggi 0,45 persen dari tingkat inflasi nasional yang mencapai 0,96 persen.

Inflasi Jawa Timur dan Nasional (Tahun Kalender)
2012 = 100

Uraian	2011	2012	2013	2014	SEM I 2015
Jawa Timur	4,09	4,5	7,59	7,77	1,23
Nasional	3,79	4,3	8,38	8,36	0,96

Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia

10. KINERJA PERBANKAN

Perkembangan Indikator Bank Umum di Jawa Timur

Indikator	2014				2015	
	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	TW 1	TW 2
Total Aset (Triliun Rp)	421,51	442,61	465,12	474,97	483,57	501.80
Pertumbuhan (yoy %)	16,34	16,64	14,31	12,95	14,72	13.37
Dana Pihak Ketiga (Triliun Rp)	332,45	350,74	371,46	383,29	390,84	398.37
Pertumbuhan (yoy %)	15,51	19,38	18,42	14,31	17,56	13.58
Kredit (Triliun Rp)	304,41	318,60	327,06	344,41	341,05	353.89
Pertumbuhan (yoy %)	24,14	20,07	15,02	13,25	12,03	11.08
LDR (%)	91,57	90,83	88,05	89,86	87,26	88.84
NPL (%)	2,07	2,12	2,08	1,82	2,07	2.22

Sumber: Bank Indonesia

Total Aset Bank Umum pada tahun 2014 triwulan keempat tumbuh 12,95 persen (yoy), DPK juga tumbuh 14,31 persen (yoy), dan kredit tumbuh 13,25 persen (yoy). Pertumbuhan kredit yang lebih rendah dari DPK mempengaruhi LDR menjadi 89,86 persen.

Pertumbuhan total aset bank umum pada triwulan kedua tahun 2015 sebesar 13,37 persen (yoy). DPK juga tumbuh 13,58 persen (yoy) dan kredit tumbuh 11,08 persen (yoy). Pertumbuhan kredit yang lebih rendah dari DPK mempengaruhi LDR menjadi 88,84 persen. Kemudian diikuti oleh NPL sebesar 2,22 persen.

Perkembangan Indikator Bank BPR di Jawa Timur

Indikator	2014				2015	
	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	TW 1	TW 2
Total Aset (Triliun Rp)	9,46	9,46	9,73	10,23	10,35	10.75
Pertumbuhan (yoy %)	10,39	5,46	3,62	8,14	9,41	13.64
Dana Pihak Ketiga (Triliun Rp)	5,41	5,41	5,91	6,24	6,33	6.47
Pertumbuhan (yoy %)	8,63	6,29	11,51	15,34	17,00	19.59
Kredit (Triliun Rp)	6,85	6,85	7,74	7,75	7,98	8.48
Pertumbuhan (yoy %)	10,66	2,24	11,85	13,14	16,50	23.80
LDR (%)	127	127	131	124	125,97	131.10
NPL (%)	4,00	4,00	4,94	4,83	5,75	5.98

Sumber: Bank Indonesia

Pada triwulan kedua tahun 2015, indikator Bank Perkreditan Rakyat, seperti total aset, DPK, Kredit masing – masing mengalami pertumbuhan. Total aset tumbuh 13,64 persen (yoy), DPK tumbuh 19,59 persen (yoy) dan kredit tumbuh 23,80 persen (yoy).

LDR mengalami peningkatan dari triwulan sebelumnya sebesar 131.10 persen kemudian diikuti NPL sebesar 5,98 persen disebabkan oleh pertumbuhan kredit yang lebih tinggi dari DPK.

Perkembangan Indikator Bank Syariah di Jawa Timur

Indikator	2014				2015
	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	TW 1
Total Aset (Triliun Rp)	25,97	23,05	23,42	24,98	24,06
Dana Pihak Ketiga (Triliun Rp)	16,27	16,59	17,36	19,04	18,73
Giro	0,84	1,29	1,18	1,44	1,90
Tabungan	6,23	6,44	6,85	7,73	7,39
Deposito	9,19	8,86	9,32	9,86	9,44
Pembiayaan (Triliun Rp)	15,79	18,42	18,73	19,08	18,98
Modal Kerja	7,44	6,73	7,69	8,03	7,73
Investasi	2,98	3,32	3,16	3,36	3,61
Konsumsi	5,36	8,37	7,87	7,68	7,64
NPF (%)	3,74	3,35	3,67	3,83	4,63
FDR (%)	97,05	111,03	107,92	100,23	101,37

Sumber: Bank Indonesia

Total Aset Bank Syariah pada tahun 2014 triwulan keempat sebesar Rp. 24,98 Triliun atau tumbuh 14,48 persen (yoy), Dana Pihak Ketiga juga tumbuh 12,60 persen (yoy), dan Pembiayaan tumbuh 27,12 persen (yoy). Dari sisi resiko pembiayaan yang tercermin dari rasio NPF menunjukkan peningkatan dari 3,67persen menjadi 3,83 persen pada triwulan ini. Sedangkan likuiditas yang tercermin dari rasio FDR menurun menjadi 100,23 persen. Rendahnya FDR tersebut menunjukkan perbankan syariah di Jawa Timur menggunakan sumber pembiayaan dari dalam Jawa Timur (kantor pusat masing–masing bank).

11. KREDIT UMKM

Perkembangan Kredit UMKM di Jawa Timur

Indikator	2014				2015
	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	TW 1
Kredit UMKM (Triliun Rp)	84,99	92,29	91,13	92,88	94,19
NPL UMKM Gross (%)	3,72	4,16	4,23	3,78	4,2

Sumber: Bank Indonesia

Pada triwulan keempat tahun 2014 perkembangan kredit UMKM yang disalurkan masih stabil dari total kredit nominal sebesar Rp 92,88 triliun pada periode laporan. Pertumbuhan kredit UMKM sebesar 11,55 persen (yoy), lebih rendah dibandingkan pertumbuhan pada periode sebelumnya (Triwulan ketiga 2014 terhadap triwulan keiga 2013) yang tercatat sebesar 13,39 persen. Sedangkan Non Performing Loan (resiko kredit) UMKM juga semakin menurun pada triwulan keempat 2014 menjadi 3.78 persen dari triwulan sebelumnya 4,23 persen.

Pada triwulan I 2015, pertumbuhan penyaluran kredit UMKM melambat menjadi 10,83% (yoy) lebih rendah dari triwulan sebelumnya (11,55%) maupun tahun sebelumnya (19,12%). Turunnya kinerja UMKM juga tercermin dari meningkatnya rasio NPL yang mencapai 4,20%.

12. PETERNAKAN

Perkembangan Populasi Ternak di Jawa Timur (Ekor)

Uraian	2012	2013	2014	TW 1 2015
Sapi Potong	4.957.478	3.949.097	4.125.333	4.142.743
Sapi Perah	308.841	237.673	245.246	245.240
Kerbau	33.498	28.118	28.507	28.441
Kuda	11.632	10.581	10.536	10.633
Kambing	2.879.369	2.937.980	3.090.159	3.076.886
Domba	1.088.602	1.185.472	1.221.758	1.235.192
Babi	37.312	46.090	41.875	41.312
Ayam Buras	32.143.678	33.806.963	34.539.123	34.986.514
Ayam Ras Petelur	40.268.631	43.066.361	41.156.842	40.163.921
Ayam Ras Pedaging	155.945.927	162.296.157	179.830.682	44.269.962
Itik	3.853.128	4.213.379	4.912.393	4.997.672
Entok	875.135	946.323	1.261.425	1.279.476

Sumber: Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur

Perkembangan Pemotongan Hewan Ternak di Jawa Timur (Ekor)

Uraian	2012	2013	2014	TW 1 2015
Unggas	203.243.068	214.080.788	239.052.372	50.456.239
Kambing	1.125.576	1.033.277	1.033.925	212.431
Sapi	547.921	500.823	455.531	100.036
Domba	349.237	356.096	362.892	82.545
Babi	41.811	54.659	55.027	10.345
Kerbau	527	571	707	85
Kuda	61	63	192	28

Sumber: Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur

Jumlah pemotongan hewan unggas sampai dengan tahun 2014 meningkat secara signifikan. Dalam kurun waktu dua tahun, pertumbuhannya mencapai 11,66 persen. Kondisi yang terus membaik tersebut menyebabkan, pemotongan hewan unggas menduduki peringkat pertama dibandingkan pemotongan hewan ternak lainnya.

Jumlah Industri Peternakan Jawa Timur (buah)

Uraian	2012	2013	2014
Perusahaan Pembibitan Ayam	8	8	9
Perusahaan Penggemukan Sapi Potong	4	4	4
Pabrik Makanan Ternak	19	19	19
Industri Pengolahan Susu	10	10	10
Koperasi Peternakan	52	52	54
Rumah Potong Hewan	125	125	126

Sumber: Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur

Industri peternakan di Jawa Timur dari tahun ke tahun hampir tidak mengalami peningkatan atau cenderung stabil. Hal ini perlu menjadi perhatian pemerintah karena potensi sektor peternakan di Jawa Timur memiliki prospek yang cukup baik yang didukung permintaan terhadap produk peternakan yang cukup besar.

Perkembangan Produksi Daging di Jawa Timur (Ton)

Uraian	2012	2013	2014	TW 1 2015
Daging Sapi	110.762	100.707	97.907	21.379
Daging Kerbau	111	119	158	19
Daging Kuda	12	12	36	5
Daging Babi	2.399	3.136	3.159	593
Daging Kambing	16.884	15.499	16.621	3.425
Daging Domba	5.239	5.341	6.782	1.331
Daging Ayam Bukan Ras	38.502	38.576	37.199	9.350
Daging Ayam Ras Petelur	11.155	18.551	25.726	5.132
Daging Ayam Ras Pedaging	162.845	162.891	198.016	41.514
Daging Itik	2.849	4.854	5.647	1.016
Daging Entok	676	921	866	203
Daging Burung Dara	n/a	n/a	112	21
Daging Kelinci	n/a	n/a	50	13
Daging Puyuh	n/a	n/a	131	28

Sumber: Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur

Perkembangan Produksi Telur di Jawa Timur (Ton)

Uraian	2012	2013	2014	TW 1 2015
Ayam Bukan Ras	18.941	18.548	19.246	4.920
Ayam Ras Petelur	270.700	293.532	291.399	72.054
Itik	26.476	26.589	32.132	8.013
Entok	1.555	1.561	2.311	578
Burung Puyuh	n/a	n/a	3.325	831

Sumber: Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur

Perkembangan Produksi Susu di Jawa Timur (Ton)

Uraian	2012	2013	2014	TW 1 2015
Sapi Perah Rakyat	554.312	416.418	426.253	105.835
Kambing Perah Rakyat	14.163	4.573	4.983	1.247

Sumber: Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur

[halaman ini sengaja dikosongkan]

13. PERKEBUNAN

Perkembangan Tanaman Perkebunan di Jawa Timur

Uraian	2013	2014
Tembakau		
Produksi (Ton)	73.996	108.120
Luas Areal (Ha)	95.824	119.029
Produktivitas (Kg/Ha)	887	911
Tebu		
Produksi (Ton)	1.280.219	1.297.949
Luas Areal (Ha)	217.843	224.306
Produktivitas (Kg/Ha)	6.393	6.347
Kelapa		
Produksi (Ton)	269.275	259.166
Luas Areal (Ha)	295.362	289.859
Produktivitas (Kg/Ha)	1.410	1.394
Kopi		
Produksi (Ton)	56.984	56.814
Luas Areal (Ha)	102.162	103.865
Produktivitas (Kg/Ha)	749	749
Kakao		
Produksi (Ton)	33.311	34.502
Luas Areal (Ha)	65.431	60.551
Produktivitas (Kg/Ha)	978	944

Perkembangan Hablur Tebu di Jawa Timur

Uraian	Satuan	2011	2012	2013	2014
Luas Areal Tanam Tebu					
Tebu Rakyat	Ha	180.473	180.313	194.538	200.988
Tebu PG	Ha	17.289	17.965	18.123	18.123
Jumlah	Ha	197.762	198.278	212.661	219.111
Produksi Hablur Tebu	Ton	1.051.642	1.252.788	1.244.284	1.261.964
Produktivitas Hablur Tebu					
Tebu Rakyat	Ton/Ha	5,40	6,38	5,64	5,85
Tebu PG	Ton/Ha	5,70	5,71	5,78	6,05
Jumlah	Ton/Ha	5,46	5,32	5,71	5,95

Sumber: Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Timur

Luas areal tanam tebu pada interval tahun 2011-2012 mengalami peningkatan 516 Ha, kondisi itu terus berlanjut pada interval tahun 2012-2013 mencapai 14.383 Ha. Hingga pada tahun 2014 luas areal tanam tebu mencapai 219.111 Ha atau meningkat 6.450 Ha. Sedangkan untuk produksinya, pada interval tahun 2011-2012 meningkat mencapai 19,13 persen. Dan pada interval tahun berikutnya, dimana produksinya menurun sebesar 0,68 persen. Hingga pada tahun 2014 produksi hablur tebu kembali terdongkrak 1,42 persen.

Produktivitas hablur tebu jenis tebu rakyat pada interval tahun 2011-2012 terjadi peningkatan sebesar 0,98 Ton/Ha, namun terjadi penurunan 0,74 Ton/Ha pada interval tahun 2012-2013. berbeda dengan tebu jenis PG dalam tiga tahun ini terus menunjukkan trend meningkat.

Luas Areal Intensifikasi Tanaman Semusim dan Pengembangan/Rehabilitasi Tanaman Perkebunan di Jawa Timur

Uraian	Satuan	2011	2012	2013	2014
Intensifikasi Tanaman Semusim	**Ton**	**9.014**	**14.876**	**46.126**	**65.753**
Tebu	Ton	314	2.086	33.600	53.753
Tembakau	Ton	8.700	12.790	12.526	12.000
Pengembangan Tanaman Tahunan	**Ton**	**8.555**	**17.684**	**20.578**	**18.367**
Kakao	Ton	5.650	5.025	5.050	6.800
Kopi	Ton	110	2.000	2.300	2.850
Jambu Mete	Ton	1.900	2.750	2.700	2.660
Cengkeh	Ton	50	6.180	6.425	1.970
Kelapa	Ton	770	1.675	3.965	3.935
Cabe Jamu	Ton	75	40	125	150
Nilam	Ton	-	14	13	2

Sumber: Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Timur

Kebutuhan Pupuk Untuk Komoditi Perkebunan di Jawa Timur

Uraian	Satuan	2011	2012	2013	2014
Urea	Ton	57.262	76.358	56.251	48.697
SP36/Superphose	Ton	40.687	55.885	30.000	28.163
ZA	Ton	178.204	192.160	142.849	118.959
NPK	Ton	125.908	150.870	128.300	105.516
Organic	Ton	120.100	74.179	47.415	40.095

Sumber: Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Timur

Kebutuhan pupuk untuk komoditi perkebunan di Jawa Timur pada interval tahun 2011-2012 mengalami peningkatan pada semua jenis pupuk, kecuali pada pupuk organik. Peningkatan tertinggi ditunjukkan oleh pupuk NPK sebesar 24.962 ton dan terendah ditunjukkan oleh pupuk ZA yaitu sebesar 13.956 ton.

Pada interval tahun 2012-2013, kebutuhan pupuk mengalami penurunan permintaan untuk setiap jenis pupuk dengan penurunan tertinggi ditunjukkan oleh pupuk ZA yakni sebesar 49.311 ton.

Sampai dengan tahun 2014, kebutuhan pupuk ZA merupakan yang tertinggi mencapai 118.959 ton dan yang terendah adalah SP36/Superphose mencapai 28.163 ton.

14. PERINDUSTRIAN

Perkembangan Unit Usaha dan Tenaga Kerja Berdasarkan Jenis Industri

Uraian	2012	2013	2014	TW 1 2015
Unit Usaha (unit)	796.537	803.454	807.478	807.903
Industri Kecil	779.090	785.906	789.837	789.957
Industri Menengah	16.387	16.484	16.566	16.863
Industri Besar	1.060	1.064	1.075	1.083
Tenaga Kerja (orang)	3.086.314	3.115.681	3.133.049	3.134.809
Industri Kecil	1.784.284	1.806.045	1.815.076	1.815.574
Industri Menengah	944.506	951.666	956.424	956.888
Industri Besar	357.524	357.970	361.549	362.347
Nilai Produksi (milyar)	205.425	211.159	212.632	213.065
Industri Kecil	69.025	73.057	73.423	73.735
Industri Menengah	54.292	54.811	55.085	55.162
Industri Besar	82.108	83.291	84.124	84.168
Nilai Investasi (milyar)	64.333	66.836	67.271	67.437
Industri Kecil	27.211	27.783	27.922	28.049
Industri Menengah	17.875	18.883	18.977	19.005
Industri Besar	19.247	20.170	20.372	20.383

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur

Perkembangan Industri di Jawa Timur

Uraian	2012	2013	2014	TW 1 2015
Industri makanan minuman dan tembakau	537.555	538.049	732.379	732.379
Tekstil, kulit dan alas kaki	95.174	95.295	120.967	120.967
Kayu dan barang dari kayu	93.632	93.931	88.652	88.652
Pulp dan kertas	37.660	37.689	13.160	13.160
Pupuk, kimia dan karet	68.080	68.173	68.154	68.154
Semen dan pertambangan non logam	50.451	50.451	50.451	50.451
Logam, besi dan baja	18.895	19.298	11.844	11.844
Alat angkut, mesin dan peralatan	7.663	7.781	3.839	3.839
Barang lainnya	5.936	5.972	5.588	5.588

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur

Perkembangan Industri di Jawa Timur

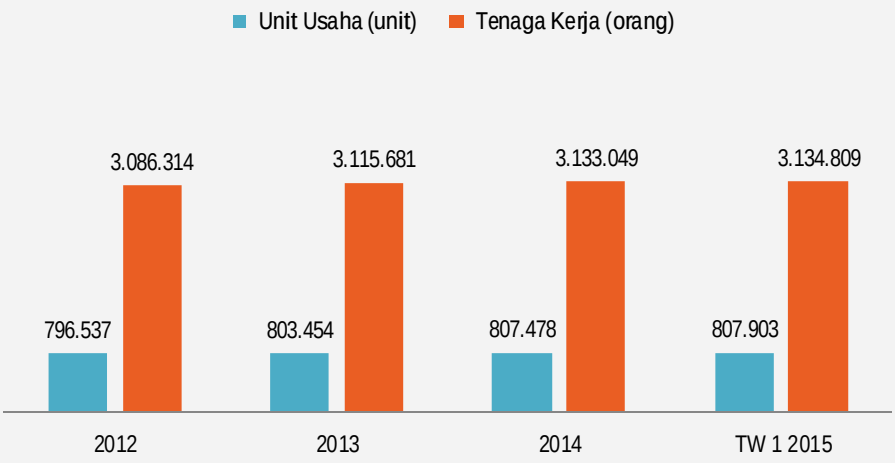

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur

Perkembangan unit usaha menunjukkan trend yang meningkat, hingga triwulan I 2015 jumlah unit usaha meningkat sebesar 0,50 persen dari tahun 2014 dengan jumlah tenaga kerja yang terserap sebesar 3.134.809 orang .

Perkembangan Industri di Jawa Timur

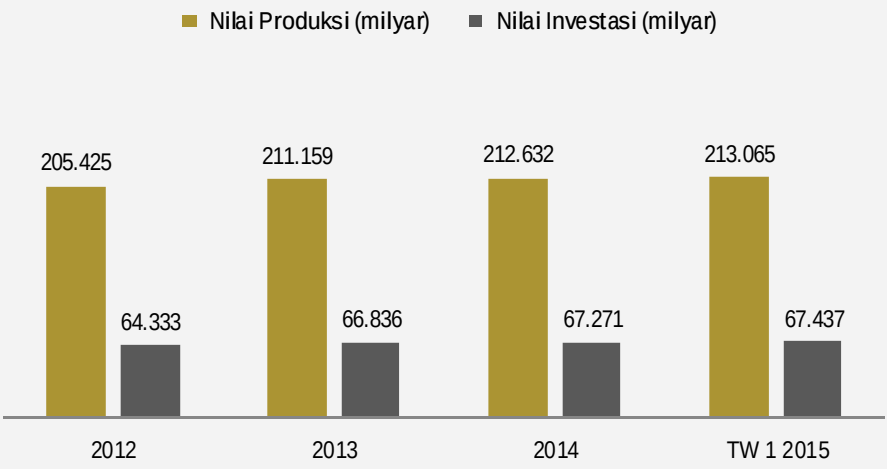

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur

Dengan meningkatnya jumlah tenaga kerja, maka nilai produksi pada triwulan I 2015 juga meningkat sebesar 0,20 persen dan secara otomatis meningkatkan nilai investasi pada trwulan I 2015 sebesar 0,25 persen.

15. PERTANIAN

Kontribusi Jawa Timur Terhadap Produksi Pangan Nasional (Ton)

Uraian	2012	2013	2014	2015 ARAM 1
Padi				
Produksi Jawa Timur	12.198.707	12.049.342	12.397.049	12.778.353
Produksi Nasional	68.985.819	71.291.494	70.846.465	75.550.895
Jagung				
Produksi Jawa Timur	6.295.301	5.760.959	5.737.382	6.210.212
Produksi Nasional	19.378.383	18.506.287	19.226.715	20.666.702
Kedelai				
Produksi Jawa Timur	361.986	329.461	355.464	345.683
Produksi Nasional	850.500	780.163	954.997	998.866
Kacang Tanah				
Produksi Jawa Timur	213.831	207.971	188.491	203.787
Produksi Nasional	712.517	701.585	638.896	657.595
Kacang Hijau				
Produksi Jawa Timur	63.809	57.686	60.310	57.770
Produksi Nasional	284.931	204.648	244.589	248.425
Ubi Kayu				
Produksi Jawa Timur	4.245.984	3.601.074	3.635.454	3.624.586
Produksi Nasional	23.660.267	23.824.008	23.436.384	23.969.869
Ubi Jalar				
Produksi Jawa Timur	411.781	393.199	312.421	386.574
Produksi Nasional	2.470.518	2.384.842	2.382.658	2.461.149

Sumber: Dinas Pertanian Provinsi Jawa Timur

Persentase Kontribusi Jawa Timur Terhadap Produksi Pangan Nasional (%)

Uraian	2012	2013	2014	2015 ARAM 1
Padi	17,68	16,90	17,50	16,91
Jagung	32,49	31,13	29,84	30,05
Kedelai	42,56	42,23	37,22	34,61
Kacang Tanah	30,01	29,64	29,50	30,99
Kacang Hijau	22,39	28,19	24,66	23,25
Ubi Kayu	17,95	15,12	15,51	15,12
Ubi Jalar	16,67	16,49	13,11	15,71

Sumber: Dinas Pertanian Provinsi Jawa Timur

*Perkembangan **Produksi** Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura di Jawa Timur (Ton)*

Uraian	Satuan	2012	2013	2014	2015 ARAM 1
Padi (GKG)	Ton	12.198.707	12.049.342	12.397.049	12.778.353
Jagung	Ton	6.295.301	5.760.959	5.737.382	6.210.212
Ubi Kayu	Ton	4.245.984	3.601.074	3.635.454	3.624.586
Ubi Jalar	Ton	411.781	393.199	312.421	386.574
Kedelai	Ton	361.986	329.461	355.464	345.683
Kacang Tanah	Ton	213.792	207.971	188.491	203.787
Kacang Hijau	Ton	66.772	57.686	60.310	57.770
Sorghum	Ton	4.180	3.898	4.188	3.906
Sayur-sayuran	Ton	1.576.423	1.534.641	1.649.310	1.543.849
Buah-buahan	Ton	4.203.956	4.407.670	4.409.780	4.434.116

Sumber: Dinas Pertanian Provinsi Jawa Timur
Keterangan: GKG (Gabah Kering Giling), ARAM 1 (Angka Ramalan I)

*Perkembangan **Luas Panen** Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura di Jawa Timur*

Uraian	Satuan	2012	2013	2014	2015 ARAM 1
Padi (GKG)	Ha	1.975.719	2.037.026	2.072.630	2.056.192
Jagung	Ha	1.232.523	1.199.544	1.202.300	1.220.783
Ubi Kayu	Ha	189.982	168.194	157.111	158.963
Ubi Jalar	Ha	14.262	191.139	13.483	14.979
Kedelai	Ha	220.815	210.618	214.880	207.105
Kacang Tanah	Ha	163.513	150.017	139.893	144.795
Kacang Hijau	Ha	55.881	48.845	50.529	46.307
Sorghum	Ha	1.452	1.490	1.487	1.487
Sayur-sayuran	Ha	166.515	163.469	167.015	163.959
Buah-buahan	Ribu Pohon	170.829	146.899	171.512	147.487

Sumber: Dinas Pertanian Provinsi Jawa Timur
Keterangan: GKG (Gabah Kering Giling), ARAM 1 (Angka Ramalan I)

Perkembangan ***Produktivitas*** *Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura di Jawa Timur*

Uraian	Satuan	2012	2013	2014	2015 ARAM 1
Padi (GKG)	Ku/Ha	61,74	59,15	59,81	62,15
Jagung	Ku/Ha	51,08	48,03	47,72	50,87
Ubi Kayu	Ku/Ha	223,50	214,10	231,39	228,01
Ubi Jalar	Ku/Ha	288,81	205,44	231,71	258,08
Kedelai	Ku/Ha	16,39	15,64	16,54	16,69
Kacang Tanah	Ku/Ha	13,07	13,86	13,47	14,07
Kacang Hijau	Ku/Ha	11,95	11,81	12,00	12,48
Sorghum	Ku/Ha	29,56	28,41	28,17	26,27
Sayur-sayuran	Ku/Ha	94,67	93,88	98,75	94,16
Buah-buahan	Kg/Pohon	24,61	30,00	257,11	300,65

Sumber: Dinas Pertanian Provinsi Jawa Timur
Keterangan: GKG (Gabah Kering Giling), ARAM 1 (Angka Ramalan I)

Perkembangan Produksi Hortikultura di Jawa Timur

Uraian	Satuan	2012	2013	2014
Buah-buahan	**Ton**	3.334.126	4.407.670	4.409.780
Anggur	Ton	241	188	268
Apel	Ton	191.056	255.190	242.762
Mangga	Ton	565.765	799.410	922.727
Jeruk	Ton	340.417	535.648	592.452
Buah-buahan lainnya	Ton	2.236.647	2.817.234	2.651.571
Sayur-sayuran	**Ton**	1.533.524	1.534.641	1.649.310
Bawang Merah	Ton	276.020	243.087	293.179
Bawang Putih	Ton	1.026	624	671
Kentang	Ton	127.257	189.864	208.270
Tomat	Ton	55.381	63.430	64.851
Ketimun	Ton	37.427	33.581	34.045
Kobis	Ton	197.303	197.475	201.358
Lombok	Ton	250.454	329.177	349.842
Sayuran Lainnya	Ton	588.656	477.403	497.094

Sumber: Dinas Pertanian Provinsi Jawa Timur

Perkembangan Kebutuhan Pupuk untuk Komoditi Pertanian Tanaman Pangan dan Holtikultura di Jawa Timur

Uraian	Satuan	2012	2013	2014	Juni 2015
Urea	Ton	1.269.600	1.533.774	1.052.691	515.819
SP36 / Superphose	Ton	180.000	156.584	163.966	80.343
ZA	Ton	465.001	480.504	473.523	232.026
NPK	Ton	568.400	537.267	580.412	284.402
Organik	Ton	238.600	277.059	334.863	164.083

Sumber: Dinas Pertanian Provinsi Jawa Timur

Perkembangan Alat Mesin Pertanian Jawa Timur

Uraian	Satuan	2012	2013	2014
Handr Tractor	Unit	43.251	47.660	44.770
Power Thresher	Unit	19.598	17.916	17.795
RMU (Rice Milling Unit)	Unit	5.073	723	256
Hand Spayer	Unit	390.895	393.867	397.063

Sumber: Dinas Pertanian Provinsi Jawa Timur

Perkembangan Kesesuaian Lahan Pertanian di Jawa Timur

Uraian	Satuan	2012	2013	2014
Lahan Sawah	Ha	1.174.616	1.179.264	1.177.160
Sawah irigasi	Ha	931.603	928.307	924.513
Sawah non irigasi	Ha	243.013	250.957	252.647
Lahan Pertanian Bukan Sawah	Ha	2.101.517	2.235.935	2.329.642
Tegal/kebun	Ha	1.129.772	1.141.452	1.131.743
Ladang/huma	Ha	37.800	37.520	37.439
Lahan yang sementara tidak diusahakan	Ha	10.474	15.270	11.994
Lainnya (perkebunan, hutan rakyat tambak, kolam/tebat/empang, dll)	Ha	923.471	1.041.693	1.148.466
Lahan Bukan Pertanian	Ha	1.342.855	1.207.005	1.116.588
Pemukiman, perkantoran, jalan, dan sebagainya	Ha	1.342.855	1.207.005	1.116.588

Sumber: Dinas Pertanian Provinsi Jawa Timur

16. KETAHANAN PANGAN

Kontribusi Tanaman Pangan di Jawa Timur Terhadap Produksi Pangan Nasional

Uraian	2013 (ATAP)			2014 (ASEM)		
	Jawa Timur	Nasional	%	Jawa Timur	Nasional	%
Padi	12.049.342	71.291.494	16.90	12.398.312	70.831.753	17,5
Jagung	5.760.959	18.506.287	31.13	5.737.382	19.032.677	30,14
Kedelai	329.461	780.163	42.23	355.464	953.956	37,26
Kacang Tanah	207.971	701.585	29.64	188.491	638.258	29,53
Kacang Hijau	57.686	204.648	28.19	60.310	244.516	24,67
Ubi Kayu	3.601.074	23.824.008	15.12	3.635.170	23.458.128	15,5
Ubi Jalar	393.199	2.384.842	16.49	312.449	2.382.025	13,12

Sumber: Dinas Pertanian Provinsi Jawa Timur

Kontribusi tanaman padi dalam bentuk gabah kering giling di Jawa Timur terhadap Nasional mengalami pertumbuhan sebesar 0,60 persen menjadi 17,50 persen pada tahun 2014. Begitu juga dengan tanaman ubi kayu, meningkat 0,38 persen menjadi 15,50 persen.

Perkembangan Konsumsi Daging, Telur, dan Susu di Jawa Timur

Uraian	Satuan	2011	2012	2013	2014
Daging Murni + Jeroan	Kg/Kapita/thn	7,79	7,87	7,67	7,75
Daging + Edible Oval	Kg/Kapita/thn	9,17	9,25	9,02	9,12
Telur	Kg/Kapita/thn	6,88	6,96	7,06	7,3
Susu	Kg/Kapita/thn	10,29	10,35	10,45	10,43

Sumber: Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur

Perkembangan Ketersediaan Daging, Telur, dan Susu di Jawa Timur

Uraian	Satuan	2011	2012	2013	2014
Daging	Ton	340.517	353.082	327.731	332.705,30
Telur	Ton	266.084	273.739	338.402	330.993,30
Susu	liter	545.704	560.951	424.751	409.675,15

Sumber: Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur

Perkembangan Konsumsi Ikan di Jawa Timur

Uraian	Satuan	2011	2012	2013	2014
Konsumsi Ikan per Kapita	Kg/Kapita/th	20,2	23,1	24,3	27,7
Pencapaian terhadap Target Nasional	Persen	65,16	68,96	72,54	82,69

Sumber: Dinas Perikanan Provinsi Jawa Timur

Konsumsi ikan, baik ikan laut maupun ikan budidaya dalam kurun waktu tiga tahun menunjukkan kemajuan yang positif. Tercatat pada tahun 2014 meningkat signifikan sebesar 13,99 persen menjadi 27,70 Kg/Kapita/th. Sedangkan untuk pencapaian terhadap target nasional dinilai sudah cukup baik, bahkan pada tahun ini nilainya mencapai 82,69 persen.

Dari angka tersebut dapat disimpulkan, bahwa masyarakat Jawa Timur gemar mengkonsumsi ikan. Dengan begitu diharapkan produksinya tidak mengalami penurunan di tahun mendatang agar dapat memenuhi konsumsi masyarakat itu sendiri.

[halaman ini sengaja dikosongkan]

17. PERIKANAN

Total produksi perikanan di Jawa Timur pada tahun 2014 mencapai 1.443.257,7 Ton atau menunjukkan peningkatan sebesar 3,76 persen terhadap tahun sebelumnya. Seperti tahun sebelumnya produksi perikanan budidaya memberikan andil yang cukup besar terhadap total produksi perikanan di Jawa Timur sebesar 72,33 persen. Sedangkan sisanya diperoleh dari produksi perikanan tangkap sebesar 27,67 persen.

Perkembangan Produksi Perikanan di Jawa Timur (Ton)

Uraian	2012	2013	2014	TW 1 2015
Penangkapan	381.802,70	395.046,80	399.372,20	53.642,76
Laut	367.921,10	381.573,90	385.856,10	50.477,40
Perairan Umum	13.881,60	13.472,90	13.516,10	3.165,40
Budidaya	929.173,90	995.962,40	1.043.885,50	182.151,30
Total	1.310.976,60	1.391.009,20	1.443.257,70	235.794,06

Sumber: Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Timur

Perkembangan Ekspor Komoditi Perikanan di Jawa Timur

Uraian	2011	2012	2013	2014
Volume (Ton)	272.172.21	306.890.70	343.638.88	355.322,61
Nilai (Ribu US $)	827.196.81	1.027.747.51	1.305.538.28	1.437.397,66

Sumber: Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Timur

Perkembangan ekspor komoditi perikanan di Jawa Timur terus mengalami kemajuan positif. Hal itu terlihat pada volume ekspornya yang dalam kurun waktu tiga tahun (2011-2014) mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Tahun 2014 peningkatannya 3,40 persen dengan nilai ekspor mencapai 1.437.397,66 Ribu US $. Namun hal itu tidak berbanding lurus dengan perkembangan sarana dan prasarana perikanan yang dalam kurun waktu 2012 – 2014 tidak mengalami pertambahan.

Perkembangan Sarana dan Prasarana Perikanan di Jawa Timur

Uraian	2011	2012	2013	2014	TW 1 2015
TPI (Tempat Pendaratan Ikan)	90	87	87	87	91
PPI (Pangkalan Pendaratan Ikan)	80	77	77	77	77
PPP (Pelabuhan Perikanan Pantai)	8	8	8	8	12
PPN (Pelabuhan Perikanan Nusantara)	2	2	2	2	2

Sumber: Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Timur

Perkembangan Produksi Benih Ikan di Jawa Timur (Ribu Ekor)

Uraian	2012	2013	2014	TW 1 2015
Benih Ikan Air Payau	4.312.149,98	123.458,00	5.444,19	789.400,00
Benih Udang	12.804.547,24	65.972.070,00	8.361.402,13	2.078.007.500,00
Benih Ikan Air Tawar	21.622.666,86	16.897.166,61	18.007.844,67	447.482.153,00

Sumber: Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Timur

Produksi benih ikan air tawar pada tahun 2014 adalah yang terbesar terhadap total produksi benih ikan di Jawa Timur. Di posisi selanjutnya yaitu benih udang dengan produksinya mencapai 8.36 milyar ekor, dan yang terkecil yaitu benih ikan air payau dengan jumlah produksi mencapai 5,44 juta ekor

Namun bila dibandingkan dengan tahun 2013, produksi benih udang mengalami penurunan yang cukup tajam. Dan berbanding terbalik dengan produksi benih ikan air payau. Sedangkan produksi benih ikan air tawar dalam kurun waktu tiga tahun mengalami fluktuasi signifikan.

Pada triwulan pertama tahun 2015, tercatat bahwa produksi benih udang merupakan yang terbesar yaitu mencapai 2,08 juta ekor.

Perkembangan Jumlah Tenaga Kerja dan Rumah Tangga Perikanan di Jawa Timur

Uraian	Satuan	2012	2013	2014
Nelayan	Orang	251.849	251.353	233.251
Petani Ikan	Orang	279.690	283.451	284.704
Jumlah	**Orang**	531.539	534.804	517.955

Sumber: Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Timur

18. NILAI TUKAR PETANI

Rata – rata Nilai Tukar Petani Jawa Timur 2014 mengalami peningkatan 0,15 persen dari tahun 2013. Kenaikan tersebut disebabkan oleh peningkatan Indeks yang diterima petani (It) sebesar 7,34 persen dari tahun sebelumnya, sedangkan Indeks yang dibayar petani (Ib) hanya mampu meningkat sebesar 7,19 persen. Selama kurun waktu 2012-2014 Nilai Tukar Petani menunjukkan trend meningkat yang signifikan.

Nilai Tukar Petani, Indeks yang Diterima (It) dan Indeks yang Dibayar (Ib) di Jawa Timur (2012 = 100)

Uraian	2012	2013	2014
Indeks yang Diterima (It)	101.03	109.62	117.67
Indeks yang Dibayar (Ib)	97.30	104.80	112.34
Nilai Tukar Petani (NTP)	103.83	104.59	104.75

Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Timur

Nilai Tukar Petani (NTP) Jawa Timur bulan Juni 2015 naik 0,53 persen dari 102,50 menjadi 103,05. Indeks harga yang dibayar petani mengalami kenaikan sebesar 0,40 persen dari 119,19 pada bulan Mei menjadi 119,67 pada bulan Juni 2015. Kenaikan indeks ini disebabkan oleh naiknya indeks harga konsumsi rumah tangga (inflasi pedesaan) sebesar 0,41 persen, dan kenaikan indeks harga biaya produksi dan pembentukan barang modal sebesar 0,33 persen

Nilai Tukar Petani, Indeks yang Diterima (It) dan Indeks yang Dibayar (Ib) di Jawa Timur (2012 = 100)

Uraian	2015					
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
Indeks yang Diterima (It)	124,24	124,65	123,27	121,89	122,17	123,32
Indeks yang Dibayar (Ib)	118,07	117,39	118,16	118,55	119,19	119,67
Nilai Tukar Petani (NTP)	105,23	106,18	104,32	102,82	102,50	103,05

Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Timur

Nilai Tukar Petani Jawa Timur Per Sub Sektor (2012 = 100)

Uraian	2012	2013	2014
Tanaman Pangan	**101.98**	**103.25**	**99.57**
Indeks Diterima	98.98	108.24	113.63
Indeks Dibayar	97.06	104.83	114.12
Holtikultura	**103.46**	**102.77**	**104.87**
Indeks Diterima	100.62	107.86	118.21
Indeks Dibayar	97.25	104.95	112.72
Tanaman Perkebunan Rakyat	**107.66**	**104.73**	**103.72**
Indeks Diterima	104.80	109.92	116.35
Indeks Dibayar	97.34	104.95	112.17
Peternakan	**105.41**	**107.81**	**111.17**
Indeks Diterima	101.96	111.58	121.54
Indeks Dibayar	96.73	103.49	109.33
Perikanan	**106.58**	**106.75**	**106.68**
Indeks Diterima	106.44	113.54	121.71
Indeks Dibayar	99.87	106.36	114.09

Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Timur

Nilai Tukar Petani Jawa Timur Per Sub Sektor (2012 = 100)

Uraian	2015					
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
Tanaman Pangan	**101,57**	**102,47**	**98,86**	**95,25**	**94,77**	**96,44**
Indeks Diterima	122,18	122,49	119,06	115,22	115,39	117,82
Indeks Dibayar	120,29	119,53	120,43	120,96	121,77	122,18
Holtikultura	**104,63**	**105,49**	**105,03**	**103,08**	**103,16**	**103,25**
Indeks Diterima	124,14	124,47	124,72	122,87	123,62	124,17
Indeks Dibayar	118,64	117,99	118,75	119,20	119,83	120,27
Tanaman Perkebunan Rakyat	**103,29**	**104,14**	**101,79**	**101,23**	**100,54**	**99,74**
Indeks Diterima	122,58	122,92	121,01	120,64	120,43	119,87
Indeks Dibayar	118,68	118,03	118,89	119,17	119,78	120,18
Peternakan	**110,8**	**111,94**	**111,32**	**112,05**	**111,84**	**112,01**
Indeks Diterima	127,14	127,8	127,74	128,81	129,11	130,01
Indeks Dibayar	114,74	114,18	114,75	114,95	115,44	116,07
Perikanan	**105,32**	**106,14**	**105,4**	**104,63**	**104,70**	**105,8**
Indeks Diterima	128,31	127,61	127,72	127,96	128,91	130,38
Indeks Dibayar	121,84	120,23	121,18	122,30	123,12	123,23

Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Timur

19. NILAI TUKAR NELAYAN

Rata-rata nilai tukar nelayan Jawa Timur tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 3,28 persen dari 103,16 (2013) menjadi 106,54 (2014). Kenaikan tersebut disebabkan karena kenaikan indeks yang diterima (It) nelayan lebih besar yaitu mencapai 10,90 persen dari kenaikan indeks yang dibayar (Ib) nelayan yang hanya mencapai 7,40 persen. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata nilai tukar produk perikanan tangkap terhadap barang konsumsi rumah tangga nelayan dan biaya produksi tahun 2014 secara umum masih lebih tinggi dibanding kondisi tahun 2013.

Nilai Tukar Nelayan, Indeks yang Diterima dan Indeks yang Dibayar Jawa Timur (2012=100)

Uraian	2012	2013	2014
Indeks yang Diterima (It)	99,51	109,02	120,90
Indeks yang Dibayar (Ib)	99,71	105,69	113,51
Nilai Tukar Nelayan (NTN)	**99,79**	**103,16**	**106,54**

Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Timur

Nilai Tukar Nelayan (NTN) Jawa Timur bulan Juni 2015 naik sebesar 1,94 persen dari 105,47 pada bulan Mei 2015 menjadi 107,52 pada bulan Juni 2015. Kenaikan NTN ini disebabkan karena indeks harga yang diterima nelayan mengalami kenaikan sebesar 2,06 persen sementara indeks harga yang dibayar nelayan hanya mengalami kenaikan sebesar 0,12 persen.

Indeks harga yang diterima nelayan pada bulan Juni 2015 dibanding bulan Mei 2015 mengalami kenaikan sebesar 2,06 persen dari 130,00 menjadi 132,68. Sedangkan untuk Indeks harga yang dibayar nelayan pada bulan Juni 2015 dibanding bulan Mei 2015 mengalami kenaikan sebesar 0,12 persen dari 123,26 menjadi 123,41.

Nilai Tukar Nelayan, Indeks yang Diterima dan Indeks yang Dibayar Jawa Timur (2012=100)

Uraian	2015					
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
Indeks yang Diterima (It)	129.56	128.29	127.13	128,00	130,00	132,68
Indeks yang Dibayar (Ib)	122.26	119.70	120.69	122,59	123,26	123,41
Nilai Tukar Nelayan (NTN)	**105.97**	**107.18**	**105.33**	**104,41**	**105,47**	**107,52**

Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Timur

20. PERDAGANGAN

Total Nilai ekspor untuk perdagangan Luar Negeri Jawa Timur mengalami pertumbuhan signifikan. Sampai dengan Desember 2014 pertumbuhannya mencapai 21,01 persen. Kondisi tersebut berbanding terbalik terhadap total nilai impor yang justru mengalami penurunan 1,77 persen.

Pertumbuhan nilai ekspor tersebut ditunjang dari sektor migas mencapai US $ 783,29 juta, naik sebesar 72,84 persen dan sektor non migas mencapai US $ 17.983,98 juta, naik sebesar 19,45 persen. Masing-masing memberikan kontribusi terhadap total ekspor sebesar 4,17 persen (migas) dan 95,83 persen (non migas).

Nilai impor Jawa Timur s.d Desember 2014 mencapai US $ 24.602,99 juta yang ditunjang dari sektor migas mencapai US $ 6.693,96 juta, turun 1,96 persen dan sektor non migas mencapai US $ 17.909,03 juta, turun 1,70 persen.

Total Nilai ekspor untuk perdagangan Luar Negeri Jawa Timur sampai dengan semester I tahun 2015 sebesar US $ 9.392,95 Juta atau minus 5,07 persen dibandingkan semester yang sama tahun 2014. Kondisi tersebut juga terjadi pada nilai impor yang mengalami penurunan 17,97 persen.

Penurunan nilai ekspor tersebut disebabkan oleh penurunan pada sektor migas mencapai US $ 289,77 Juta, minus 35,83 persen. Sedangkan penurunan nilai impor disebabkan oleh penurunan pada sektor migas mencapai 44,93 persen.

Perdagangan Luar Negeri Jawa Timur s/d Triwulan IV Tahun 2013-2014

Uraian	Jan-Des 2013	Jan-Des 2014	Pertumbuhan (%)	Jan-Des 2013 %	Jan-Des 2014 %
Ekspor (FOB Ribu US $)	15.508.414,14	18.767.262,21	21,01	100	100
Migas	453.172,58	783.285,62	72,84	2,92	4,17
Non Migas	15.055.241,56	17.983.976,59	19,45	97,08	95,83
Impor (CIF Ribu US $)	25.046.102,83	24.602.990,98	-1,77	100	100
Migas	6.827.643,95	6.693.961,91	-1,96	27,26	27,21
Non Migas	18.218.458,88	17.909.029,07	-1,70	72,74	72,79

Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Timur

Perdagangan Luar Negeri Jawa Timur s/d Semester I Tahun 2015

Uraian	Jan-Jun 2014	Jan-Jun 2015	Pertumbuhan (%)	Jan-Jun 2014 %	Jan-Jun 2015 %
Ekspor (FOB Ribu US $)	9.895.082,00	9.392.951,99	-5,07	100	100
Migas	451.565,84	289.767,65	-35,83	4,56	3,08
Non Migas	9.443.516,17	9.103.184,35	-3,6	95,44	96,92
Impor (CIF Ribu US $)	12.729.371,31	10.442.344,53	-17,97	100	100
Migas	3.718.295,70	2.047.517,83	-44,93	29,21	19,61
Non Migas	9.011.075,62	8.394.826,71	-6,84	70,79	80,39

Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Timur

Neraca Perdagangan Antar Provinsi Jawa Timur (Milyar Rupiah)

Uraian	Jan-Des 2012	Jan-Des 2013	Jan-Des 2014	Jan-Juni 2015
Ekspor	300.591,30	347.457,04	421.617,28	...
Impor	238.633,25	275.604,83	321.447,40	...
Surplus	**61.958,05**	**71.852,21**	**100.169,88**	**56.590,57**

Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Timur

Selain itu, Neraca Perdagangan Antar Provinsi Jawa Timur mengalami kenaikan surplus sebesar 39,41 persen. Total surplus sebesar Rp.71.852,21 Milyar pada Januari – Desember 2013 menjadi Rp 100.169,88 Milyar pada periode yang sama tahun 2014.

Neraca Perdagangan Luar Negeri Jawa Timur (Ribu US $)

Uraian	Jan-Des 2012	Jan-Des 2013	Jan-Des 2014	Jan-Jun 2015
Ekspor	16.249.221,76	15.508.414,14	18.767.262,21	9.392.951,99
Impor	24.477.248,31	25.046.102,83	24.602.990,98	10.442.344,53
Defisit	**8.228.026,55**	**9.537.688,69**	**5.835.728,77**	**1.049.392,54**

Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Timur

Neraca perdagangan luar negeri Jawa Timur mengalami penurunan defisit sebesar 3.701.959 Ribu US $ dari periode Januari – Desember 2013 hingga periode yang sama tahun 2014. Total defisit pada periode Januari – Desember 2014 mencapai 5.835.728,77 Ribu US $. Pada semester pertama, perdagangan luar negeri Jawa Timur kembali mengalami defisit sebesar 1.049.392,54 Ribu US $.

Ekspor Non Migas Menurut Negara Tujuan (FOB Ribu US $) Jawa Timur

Uraian	Jan-Des 2013	Jan-Des 2014	Pertumbuhan (%)	% Peran Thd Total Ekspor Non Migas Jan–Des 2014
Asean	2.127.049,58	3.061.015,99	43,91	17,02
Malaysia	971.352,40	1.039.425,89	7,01	5,78
Thailand	563.821,73	742.924,46	31,77	4,13
Singapura	371.987.82	521.675,96	40,24	2,9
Asean Lainnya	219.887,64	726.989,69	244,26	4,21
Uni Eropa	1.768.547,05	1.861.356,95	5,25	10,35
Belanda	382.514,53	458.961,68	19,99	2,55
Inggris	227.183,67	246.392,17	8,46	1,37
Jerman	295.831,34	293.267,56	-0,87	1,63
Uni Eropa Lainnya	863.017,51	862.735,55	-0,03	4,8
Negara Utama Lainnya	7.706.508,44	8.896.692,54	15,44	49,47
Jepang	2.683.337,13	2.810.221,37	4,73	15,63
Amerika Serikat	1.757.458,77	2.005.924,20	14,14	11,15
Cina	1.674.199,27	1.911.475,48	14,17	10,63
India	443.175,49	518.196,87	16,93	2,88
Australia	348.228,58	405.675,49	16,5	2,26
Korea Selatan	396.637,23	502.357,24	26,65	2,79
Taiwan	403.471,98	742.841,89	84,11	4,13
Total 13 Negara Tujuan	11.602.105,07	13.819.065,48	19,11	76,84
Lainnya	3.453.136,49	4.164.911,10	20,61	23,16
Total Ekspor Non Migas	15.055.241,56	17.983.976,59	19,45	100

Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Timur

Ekspor Non Migas Menurut Negara Tujuan (FOB Ribu US $) Jawa Timur

Uraian	Jan-Jun 2014	Jan-Jun 2015	Pertumbuhan (%)	% Peran Thd Total Ekspor Non Migas Jan-Jun 2015
Asean	1.516.583.790	1.556.645.029	2,64	17,10
Malaysia	518.433.872	576.291.207	11,16	6,33
Thailand	430.644.661	363.870.137	-15,51	4,00
Singapura	235.596.251	250.560.993	6,35	2,75
Asean Lainnya	331.909.006	365.922.692	10,25	4,02
Uni Eropa	958.595.074	893.763.943	-6,76	9,82
Belanda	244.911.412	202.688.502	-17,24	2,23
Inggris	117.576.956	127.477.754	8,42	1,40
Jerman	149.900.753	133.299.287	-11,07	1,46
Uni Eropa Lainnya	446.205.953	430.298.400	-3,57	4,73
Negara Utama Lainnya	4.537.790.641	4.484.293.097	-1,18	49,26
Jepang	1.384.072.712	1.369.011.307	-1,09	15,04
Amerika Serikat	989.109.425	992.376.065	0,33	10,90
Cina	1.027.907.859	781.638.762	-23,96	8,59
India	254.442.391	251.577.275	-1,13	2,76
Australia	180.450.093	170.816.322	-5,34	1,88
Korea Selatan	271.899.959	227.109.953	-16,47	2,49
Taiwan	429.908.202	691.763.413	60,91	7,60
Total 13 Negara Tujuan	7.012.969.505	6.934.702.069	-1,12	76,18
Lainnya	2.430.546.660	2.168.482.278	-10,78	23,82
Total Ekspor Non Migas	9.443.516.165	9.103.184.347	-3,60	100

Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Timur

Ekspor non migas Jawa Timur ke negara Singapura mengalami pertumbuhan 40,24 persen dan merupakan salah satu negara importir terbesar di ASEAN. Meski bukan tergolong negara tujuan utama ekspor Jawa Timur, Singapura mampu memberikan sumbangan terhadap total ekspor non migas Jawa Timur tahun 2014 sebesar 2,90 persen.

Sedangkan negara Taiwan yang merupakan negara importir utama di Jawa Timur peningkatannya mencapai 84,11 persen, disusul negara korea selatan mencapai 26,65 persen, kemudian negata India mencapai 16,93 persen, negara Australia 16,50 persen. Negara-negara tersebut menjadi tujuan utama ekspor non migas Jawa Timur disebabkan masih sangat terbatas dalam sumberdaya alam sehingga perlu mendapatkan bantuan non migas lebih banyak dibandingkan dengan negara lain.

Untuk wilayah negara Uni Eropa lainnya tingkat pertumbuhannya mencapai 5,25 persen yang menunjukkan bahwa perekonomian negara tersebut sedikit lebih baik dibandingkan dengan provinsi Jawa Timur.

Mengawali Semester pertama tahun 2015 (Januari – Juni 2015), negara tujuan utama ekspor produk non migas Jawa Timur yang terbesar adalah Jepang dengan nilai ekspor mencapai US $ 1.369,01 Juta atau lebih unggul dari Amerika Serikat sebesar US $ 992,37 Juta. Untuk negara Asean, tujuan ekspor non migas utama Jawa Timur yang terbesar adalah Malaysia dengan nilai ekspor mencapai US $ 576,29 Juta. Sementara untuk negara Uni Eropa tujuan utama ekspor Jawa Timur yang terbesar adalah Belanda dengan nilai ekspor mencapai US $ 202,69 Juta.

Ekspor Non Migas Berdasarkan Sepuluh Kelompok Barang (FOB Ribu US $) Jawa Timur

Uraian	Jan-Des 2013	Jan-Des 2014	Pertumbuhan (%)	% Peran Thd Total Ekspor Non Migas Jan-Des 2014
Perhiasan/Permata	1.216.370,68	2.929.915,55	140,87	16,29
Lemak,minyak hewani / nabati	1.364.957,30	1.666.900,02	22,12	9,27
Kayu,barang dari kayu	928.285,78	1.076.092,47	15,92	5,98
Ikan dan Udang	801.532,67	970.020,24	21,02	5,39
Bahan Kimia Organik	1.051.621,30	1.395.668,05	32,72	7,76
Kertas/Karton	1.012.825,36	925.037,50	-8,67	5,14
Daging dan Ikan Olahan	539.211,76	603.582,19	11,94	3,36
Alas Kaki	550.347,44	580.850,91	5,54	3,23
Tembaga	636.135,23	882.924,40	38,8	4,91
Perabot, penerangan rumah	547.068,51	567.663,79	3,76	3,16
Jumlah 10 Kelompok Barang	8.648.356,01	11.598.655,11	34,11	64,49
Lainnya	6.406.885,55	6.385.321,48	-0,34	35,51
Total Ekspor Non Migas	15.055.241,56	17.983.976,59	100	100

Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Timur

Peride Januari – Desember 2014 ekspor non migas mengalami pertumbuhan paling tinggi pada kelompok barang perhiasan/permata yakni sebesar 140,87 persen. Sedangkan pada kelompok barang kertas/karton mengalami penurunan pertumbuhan sebesar -8,67 persen, artinya Jawa Timur masih lemah dalam hal ekspor kelompok barang tersebut yang notabenenya masih membutuhkannya dalam proses produksi.

Secara kontribusi, hampir seluruh kelompok barang memberikan kontribusi positif terhadap total ekspor non migas Jawa Timur. Untuk sepuluh kelompok barang memberikan kontribusi sebesar 64,49 persen dan sisanya dari kelompok barang lainnya sebesar 35,51 persen.

Pada periode Januari – Juni 2015, ekspor non migas untuk komoditi utama dari kelompok barang perhiasan/permata senilai US $ 2.212,26 Juta atau meningkat 21,34 persen. Sedangkan kelompok barang lemak dan minyak hewan/nabati minus 23,54 persen dan kelompok ikan udang meningkat 16,96 persen dengan total nilai ekspor mencapai US $ 518,26 juta.

Ekspor Non Migas Berdasarkan Sepuluh Kelompok Barang (FOB Ribu US $) Jawa Timur Januari-Juni 2015

Uraian	Jan-Jun 2014	Jan-Jun 2015	Pertumbuhan (%)	% Peran Thd Total Ekspor Non Migas Jan-Jun 2015
Perhiasan / Permata	1.823.164,19	2.212.259,64	21,34	24,3
Lemak, minyak hewani / nabati	848.533,36	648.806,33	-23,54	7,13
Kayu, barang dari kayu	534.666,39	520.121,03	-2,72	5,71
Ikan dan Udang	443.094,72	518.261,70	16,96	5,69
Kertas / Karton	485.397,16	466.132,36	-3,97	5,12
Bahan Kimia Organik	842.560,78	460.760,21	-45,31	5,06
Alas Kaki	298.420,72	278.280,08	-6,75	3,06
Daging dan Ikan Olahan	302.239,27	259.575,42	-14,12	2,85
Tembaga	341.623,05	468.788,56	37,22	5,15
Perabot, penerangan rumah	292.232,76	296.189,40	1,35	3,25
Jumlah 10 Kelompok Barang	6.211.932,40	6.129.174,75	-1,33	67,33
Lainnya	3.231.583,77	2.974.009,59	-7,97	32,67
Total Ekspor Non Migas	9.443.516,17	9.103.184,35	-3,6	100

Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Timur

Ekspor Jawa Timur Menurut Sektor (FOB Ribu US $)

Sektor	Jan-Des 2013	Jan-Des 2014	Pertumbuhan (%)	% Peran Thd Total Ekspor Non Migas Jan-Des 2014
Migas	222.798,49	92.718,54	-58,38	1,94
Non Migas	4.724.387,11	4.681.735,31	-0,9	98,06
Pertanian	360.388,75	325.550,86	-1,06	7,47
Industri	4.359.076,15	4.316.945,69	-0,97	90,42
Pertambangan dan lainnya	4.922,21	8.238,76	67,38	0,17
Total	4.947.185,60	4.774.453,85	-3,49	100

Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Timur

Ekspor Jawa Timur Menurut Sektor (FOB Ribu US $)

Sektor	Jan-Jun 2014	Jan-Jun 2015	Pertumbuhan (%)	% Peran Thd Total Ekspor Non Migas Jan-Jun 2015
Migas	453.172,58	783.285,62	72,84	4,17
Non Migas	15.055.241,56	17.983.976,59	19,45	95,83
Pertanian	1.339.468,35	1.544.197,55	15,28	8,23
Industri	13.672.639,02	16.416.247,89	20,07	87,47
Pertambangan dan lainnya	43.134,19	23.531,15	- 45,45	0,13
Total	15.508.414,14	18.767.262,21	21,01	100

Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Timur

Ekspor non migas Jawa Timur menurut sektor selama Januari-Desember 2014 berasal dari sektor pertanian sebesar US $ 1.544,19 juta atau naik 15,28 persen, sektor industri sebesar US $ 16.416,25 juta atau naik 20,07 persen yang merupakan salah satu sektor dalam ekspor non migas yang memberikan sumbangan terbesar terhadap total ekspor Jawa Timur sebesar 87,47 persen. Sedangkan sektor pertambangan dan lainnya sebesar US $ 23,53 juta atau turun 45,45 persen dibanding periode yang sama pada tahun sebelumnya.

Periode Januari – Maret 2015, sektor industri masih mendominasi total ekspor non migas di Jawa Timur dengan nilai mencapai US $ 4.316,95 Juta. Kontribusinya mencapai 90,42 persen, namun bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2014 mengalami minus 0,97 persen.

IMPOR

Negara eksportir terbesar di ASEAN yaitu Thailand pada tahun 2014 merupakan ladang barang – barang impor yang masuk ke Jawa Timur dengan nilai mencapai 1.022.531,33 Juta US $ dengan pertumbuhan 13,83 persen. Meski bukan sebagai negara pengekspor utama barang non migas ke Jawa Timur, negara tersebut mampu memberikan kontribusi terhadap total impor non migas di Jawa Timur sebesar 5,71 persen.

Sedangkan negara tujuan utama pengekspor barang - barang non migas terbesar di Jawa Timur yaitu negara Cina dengan total nilai impor mencapai 4.341.082,13 Juta US $ serta pertumbuhan per tahun mencapai 8,20 persen mampu memberikan andil besar terhadap total impor non migas Jawa Timur sebesar 24,24 persen pada tahun 2014. Artinya tingkat ketergantungan Jawa Timur kepada negara tersebut cukup tinggi dibandingkan dengan negara yang lain. Sedangkan untuk impor non migas dari Uni Eropa khususnya negara Belanda mengalami penurunan yakni sebesar 42,43 persen.

Pada tahun 2015 periode Januari – Juni, jika dilihat menurut negara asal impor barang, Cina merupakan negara pemasok barang impor non migas di Jawa Timur terbesar dengan nilai US $ 1.957,20 Juta dengan kontribusi ter-

Pada tahun 2014 Impor non migas mengalami pertumbuhan yang cukup tinggi pada kelompok barang buah – buahan sebesar 16,68 persen artinya ketersediaan suplai barang tersebut di Jawa Timur masih rendah sehingga tidak mampu memenuhi permintaan pasar. Sedangkan untuk barang mesin/ peralatan mekanik nilainya mencapai 2.436.455,84 ribu US $, namun di tahun 2014 impor jawa timur untuk barang tersebut mengalami penurunan sebesar 4,02 persen.. Sedangkan impor non migas pada barang besi dan baja mengalami penurunan 14,03 persen.

Pada Semester pertama tahun 2015 (Januari – Juni) nilai impor non migas Jawa Timur mencapai US $ 8.394,83 Juta dengan komoditi impor terbesar adalah mesin-mesin/peralatan mekanik senilai US $ 943,06 Juta. Namun nilainya mengalami penurunan 29,04 persen dibanding periode yang sama tahun 2014. Sedangkan impor pupuk pada periode ini pertumbuhannya sangat pesat yaitu mencapai 57.47 persen dengan total impor US $ 488,69 Juta.

Impor Non Migas Menurut Negara Tujuan (CIF Ribu US $) Jawa Timur

Uraian	Jan-Des 2013	Jan-Des 2014	Pertumbuhan (%)	% Peran Thd Total Impor Non Migas Jan-Des 2014
Asean	2.604.245,48	2.524.281,42	-3,07	14,10
Malaysia	662.791,07	588.074,58	-11,27	3,28
Thailand	898.287,84	1.022.531,33	13,83	5,71
Singapura	640.430,39	871.145,54	36,03	4,86
Asean Lainnya	402.736,18	425.299,67	5,60	2,37
Uni Eropa	1.980.469,78	2.110.383,10	6,56	11,78
Belanda	192.241,62	110.668,09	-42,43	0,62
Jerman	731.054,93	757.509,34	3,62	4,23
Inggris	128.491,56	96.405,39	-24,97	0,54
Uni Eropa Lainnya	928.681,68	1.145.800,29	23,38	6,40
Negara Utama Lainnya	9.443.046,49	9.263.815,33	-1,90	51,73
Jepang	1.091.875,24	1.047.334,54	-4,08	5,85
Amerika Serikat	1.531.991,09	1.477.303,66	-3,57	8,25
Cina	4.012.038,92	4.341.082,13	8,20	24,24
Australia	685.029,64	565.630,22	-17,43	3,16
Korea Selatan	786.573,77	682.874,68	-13,18	3,81
India	731.744,48	637.255,09	-12,91	3,56
Taiwan	603.793,36	512.335,02	-15,15	2,86
Total 13 Negara Tujuan	14.027.761,75	13.898.479,85	-0,92	77,61
Lainnya	4.190.697,13	4.010.549,22	-4,30	22,39
Total Impor Non Migas	18.218.458,88	17.909.029.070	-1,70	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Timur

Impor Non Migas Menurut Negara Tujuan (CIF Ribu US $) Jawa Timur

Uraian	Jan-Jun 2014	Jan-Jun 2015	Pertumbuhan (%)	% Peran Thd Total Impor Non Migas Jan-Jun 2015
Asean	1.305.708.034	1.713.301.879	31,22	20,41
Malaysia	313.227.641	282.830.372	-9,70	3,37
Thailand	421.456.703	449.963.046	6,76	5,36
Singapura	342.770.878	779.115.781	127,30	9,28
Asean Lainnya	228.252.812	201.392.680	-11,77	2,40
Uni Eropa	1.192.693.741	737.035.014	-38,20	8,78
Belanda	61.440.700	53.434.917	-13,03	0,64
Jerman	437.985.749	250.263.591	-42,86	2,98
Inggris	56.769.804	51.587.452	-9,13	0,61
Uni Eropa Lainnya	636.497.488	381.749.054	-40,02	4,55
Negara Utama Lainnya	4.771.193.417	4.281.640.561	-10,26	51,00
Jepang	542.087.583	509.596.579	-5,99	6,07
Amerika Serikat	827.104.366	752.458.336	-9,02	8,96
Cina	2.128.073.529	1.957.198.244	-8,03	23,31
Australia	290.189.241	332.752.503	14,67	3,96
Korea Selatan	368.982.955	297.539.916	-19,36	3,54
India	369.927.744	219.477.482	-40,67	2,61
Taiwan	244.827.999	212.617.501	-13,16	2,53
Total 13 Negara Tujuan	7.269.595.192	6.731.977.454	-7,40	80,19
Lainnya	1.741.480.427	1.662.849.253	-4,52	19,81
Total Impor Non Migas	9.011.075.619	8.394.826.707	-6,84	100.00

Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Timur

Impor Non Migas Berdasarkan Sepuluh Kelompok Barang (CIF Ribu US $) Jawa Timur

Uraian	Jan-Des 2013	Jan-Des 2014	Pertumbuhan (%)	% Peran Thd Total Ekspor Non Migas Jan-Des 2014
Besi dan Baja	1.835.770,09	1.578.144,47	-14,03	8,81
Mesin-mesin/Peralatan Mekanik	2.538.604,02	2.436.455,84	-4,02	13,6
Plastik dan Barang dari Plastik	1.190.895,51	1.257.163,37	5,56	7,02
Pupuk	701.472,46	699.867,99	-0,23	3,91
Gandum-ganduman	1.039.003,03	966.614,01	-6,97	5,4
Buah-buahan	397.975,74	464.374,50	16,68	2,59
Bahan Kimia Organik	591.036,20	656.895,14	11,14	3,67
Bungkil Industri Makanan	1.253.968,82	1.344.862,35	7,25	7,51
Mesin/Peralatan Listrik	679.516,09	786.859,75	15,8	4,39
Bahan Kimia Anorganik	632.221,43	485.593,20	-23,19	2,71
Jumlah 10 Kelompok Barang	10.860.463,40	10.676.830,60	-1,69	59,62
Lainnya	7.357.995,49	7.232.198,47	-1,71	40,38
Total Impor Non Migas	18.218.458,88	17.909.029,07	-1,7	100

Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Timur

Impor Non Migas Berdasarkan Sepuluh Kelompok Barang (CIF Ribu US $) Jawa Timur

Uraian	Jan-Jun 2014	Jan-Jun 2015	Pertumbuhan (%)	% Peran Thd Total Ekspor Non Migas Jan-Jun 2015
Mesin-mesin/Peralatan Mekanik	1.329.040,28	943.064,44	-29,04	11,23
Bungkil Industri Makanan	639.948,57	567.422,06	-11,33	6,76
Plastik dan Barang dari Plastik	623.073,88	541.592,65	-13,08	6,45
Gandum-ganduman	442.280,66	480.925,26	8,74	5,73
Besi dan Baja	857.813,35	685.920,06	-20,04	8,17
Pupuk	310.340,10	488.687,06	57,47	5,82
Mesin/Peralatan Listrik	409.099,69	300.267,62	-26,6	3,58
Bahan Kimia Organik	335.096,67	296.378,83	-11,55	3,53
Biji – bijian berminyak	323.276,49	243.556,80	-24,66	2,9
Sayuran	192.084,62	178.273,66	-7,19	2,12
Jumlah 10 Kelompok Barang	5.462.054,30	4.726.088,43	-13,47	56,3
Lainnya	3.549.021,32	3.668.738,28	3,37	43,7
Total Impor Non Migas	9.011.075,62	8.394.826,71	-6,84	100

Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Timur

Impor Jawa Timur menurut penggunaan barang selama Januari – Desember 2014 untuk impor barang konsumsi sebesar US $ 1.856,21 juta atau turun 3,08 persen, bahan baku/penolong sebesar US $ 20.285,35 juta atau turun 2,82 persen dan barang modal sebesar US $ 2.461,43 juta atau naik 9,03 persen dibanding periode yang sama pada tahun sebelumnya.

Untuk kontribusi terhadap total impor Jawa Timur s.d triwulan keempat tahun 2014, impor bahan baku/penolong memberikan peran terbesar yaitu 82,45 persen. Sisanya 17,55 persen berasal dari barang konsumsi dan barang modal. Itu artinya Jawa Timur masih kekurangan bahan baku/penolong, meskipun sumberdaya alam yang dimiliki melimpah.

Selama Januari – Maret 2015, total barang impor untuk bahan baku/penolong mengalami minus 15,45 persen dibandingkan periode yang sama tahun 2014. Namun, nilainya masih mendominasi terhadap total impor non migas di Jawa Timur yaitu mencapai US $ 4.259,70 Juta.

Impor Jawa Timur Menurut Golongan Penggunaan Barang (CIF Ribu US $)

Sektor	Jan-Des 2013	Jan-Des 2014	Pertumbuhan (%)	% Thd Total Impor (Jan- Des 2014)
Barang Konsumsi	1.915.245,62	1.856.214,94	-3,08	7,54
Bhn Baku/Penolong	20.873.320,29	20.285.350,40	-2,82	82,45
Barang Modal	2.257.536,92	2.461.425,64	9,03	10
Total	25.046.102,83	24.602.990,98	-1,77	100

Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Timur

Impor Jawa Timur Menurut Golongan Penggunaan Barang (CIF Ribu US $)

Sektor	Jan-Jun 2014	Jan-Jun 2015	Pertumbuhan (%)	% Thd Total Impor (Jan-Jun 2015)
Barang Konsumsi	934.428,47	842.459,85	9,73	8,07
Bhn Baku/Penolong	10.621.236,63	8.496.258,11	81,76	81,36
Barang Modal	1.173.706,21	1.103.626,57	8,52	10,57
Total	12.729.371,31	10.442.344,53	-17,97	100

Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Timur

21. PARIWISATA

Pada pengembangan pariwisata di Jawa Timur dapat dilihat pada jumlah kunjungan wisatawan (nusantara dan mancanegara) ke obyek wisata pada tahun 2014 sebesar 45 juta orang. Pada Triwulan pertama tahun 2015 total jumlah wisatawan baik wisatawan nusantara maupun mancanegara sebanyak 10 Juta orang.

Untuk jumlah daya tarik wisata yang dipromosikan, jumlah pramuwisata dan penyerapan tenaga kerja cenderung stabil atau belum terdapat penambahan.

Untuk akomodasi pada tahun 2014, seperti jumlah hotel dan penginapan mengalami pertumbuhan 3,99 persen menjadi 1.511 unit. Untuk jumlah biro perjalanan meningkat 15,22 persen dan jumlah kamar penginapan mengalami pertumbuhan 8,01 persen menjadi 40.977 unit.

Pengembangan Pariwisata Jawa Timur

Uraian	Satuan	2012	2013	2014	TW 1 2015
Kunjungan Wisatawan Nusantara Ke Obyek Wisata	Orang	33,224,659	38,474,757	45.607.609	10.281.656
Kunjungan Wisatawan mancanegara Ke Obyek Wisata	Orang	127.664	155.471	182.336	59.585
Daya tarik wisata	Unit	765	767	772	772
Jumlah Pramuwisata	Orang	274	324	464	464
Jumlah Hotel dan Penginapan	Unit	1,309	1,453	1.511	1.409
Jumlah Kamar	Unit	30,645	37,92	40.977	41.501
Jumlah Biro Perjalanan	Buah	431	717	826	826
Penyerapan Tenaga Kerja	Orang	192.153	194.479	200.893	200.893

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa TImur

Jumlah Wisatawan Mancanegara Melalui Pintu Masuk Juanda Menurut Kebangsaan

Kebangsaan	Jan–Des 2013	Jan–Des 2014	% Perubahan Jan–Des 2014 Terhadap Jan–Des 2013	% Peran Terhadap Jumlah Wisman (Jan–Des) 2014
Malaysia	50.023	47.825	-4,39	22,02
Singapura	21.584	23.378	8,31	10,76
Tiongkok	14.459	13.585	-6,04	6,25
Taiwan	8.833	8.077	-8,56	3,72
Jepang	7.371	7.157	-2,90	3,30
Hongkong	4.024	3.903	-3,01	1,80
Amerika	5.832	5.919	1,49	2,73
Korea Selatan	3.472	3.835	10,46	1,77
India	3.571	3.817	6,89	1,76
Australia	3.118	3.016	-3,27	1,39
Jumlah 10 Negara	122.287	120.512	-1,45	55,49
Lainnya	102.754	96.681	-5,91	44,51
Jumlah Wisatawan	225.041	217.193	-3,49	100

Sumber: Badan Pusat Statistik Prov. Jawa Timur

Jumlah Wisatawan Mancanegara Melalui Pintu Masuk Juanda Menurut Kebangsaan

Kebangsaan	Jan–Jul 2014	Jan–Jul 2015	% Perubahan Jan–Jul 2015 Terhadap Jan–Jul 2014	% Peran Terhadap Jumlah Wisman (Jan–Jul) 2015
Malaysia	26.458	21.474	-18,84	19,30
Tiongkok	7.630	8.947	17,26	8,04
Singapura	12.321	11.379	-7,65	10,23
Taiwan	4.714	5.109	8,38	4,59
Amerika	3.371	3.055	-9,37	2,75
Australia	1.759	1.645	-6,48	1,48
Jepang	3.994	3.221	-19,35	2,89
Thailand	2.812	1.813	-35,53	1,63
India	2.052	2.531	23,34	2,27
Inggris	1.690	1.417	-16,15	1,27
Jumlah 10 Negara	66.801	60.591	-9,30	54,46
Lainnya	59.624	50.672	-15,01	45,54
Jumlah Wisatawan	126.425	111.263	-11,99	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik Prov. Jawa Timur

Pada bulan Desember 2014 wisatawan mancanegara berkebangsaan Malaysia yang berkunjung ke Jawa Timur melalui pintu masuk bandara Juanda mencapai 5.239 orang atau turun sebesar 9,20 persen dibandingkan bulan Nopember 2014, diikuti kebangsaan Singapura 2.799 orang atau naik 26,77 persen, dan kebangsaan Tiongkok sebanyak 1.076 orang atau turun 4,95 persen.

Wisatawan berkebangsaan Australia yang berkunjung ke Jawa Timur melalui pintu masuk Juanda pada bulan Desember 2014 naik sebesar 22,66 persen terhadap bulan sebelumnya. Begitu juga dengan wisatawan berkebangsaan Amerika mengalami lonjakan sebesar 5,44 persen.

Untuk wisatawan asal Hongkong pada bulan Desember 2014 mengalami peningkatan sebesar 12,14 persen, sedangkan wisatawan asal negeri Sakura Jepang mengalami penurunan 19,22 persen dan merupakan penurunan yang tertinggi dibanding 9 negara lainnya.

Secara kumulatif, jumlah wisatawan mancanegara yang masuk melalui pintu bandara Juanda bulan Januari - Desember 2014 mencapai 217.193 orang. Bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2013 terjadi penurunan sebesar 3,49 persen.

Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisata (Menginap) di Jawa Timur (orang)

Uraian	2012	2013	2014
Wisatawan Mancanegara			
- Hotel Bintang	173,516	203,294	346.329
- Hotel Melati	96,427	97,615	99.267
Wisatawan Nusantara			
- Hotel Bintang	809,371	1,314,349	1.505.419
- Hotel Melati	2,753,594	2,855,761	4.035.396

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa TImur

Total jumlah wisatawan mancanegara yang menginap di akomodasi pada tahun 2014 sebanyak 445.596 orang yang terbagi dalam dua jenis hotel yaitu hotel bintang sebanyak 346.329 orang dan hotel melati sebanyak 99.267 orang.

Jumlah wisatawan nusantara yang menginap diakomodasi sebanyak 5.540.815 orang. Dengan jumlah yang menginap di hotel bintang sebanyak 1.505.419 orang dan menginap di hotel melati sebanyak 4.035.396 orang

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Berbintang di Jawa Timur
Berdasarkan Klasifikasi Bintang Tahun 2013 - 2014 dan Januari–Juli 2015

Bulan	Klasifikasi Bintang															Seluruh Bintang		
	Bintang 1			Bintang 2			Bintang 3			Bintang 4			Bintang 5					
	2013	2014	2015	2013	2014	2015	2013	2014	2015	2013	2014	2015	2013	2014	2015	2013	2014	2015
Jan	27,10	35,37	24,63	40,70	50,76	48,55	44,66	35,89	37,54	41,32	41,32	65,79	46,80	54,90	48,36	41,72	47,82	47,83
Feb	28,35	35,43	23,67	38,87	49,65	58,31	40,00	41,55	50,91	41,79	41,79	50,79	51,44	59,07	39,54	40,97	46,57	48,90
Mar	29,12	29,01	21,35	53,04	53,10	62,63	43,85	42,35	47,41	47,76	47,76	59,17	53,75	53,57	59,14	45,43	48,21	53,09
Apr	29,33	30,13	37,41	50,74	47,9	52,16	41,56	39,71	55,64	60,25	60,25	60,30	73,89	52,95	57,02	50,99	46,97	55,94
Mei	41,12	37,41	35,80	55,75	54,84	59,74	49,04	44,97	56,29	57,76	57,76	60,99	48,83	55,12	54,92	50,50	51,48	56,85
Jun	36,93	45,77	45,61	55,57	55,78	57,83	41,69	51,31	56,17	70,77	70,77	59,58	48,20	55,22	48,93	52,69	52,77	55,76
Jul	35,14	47,00	39,14	46,74	48,35	47,08	45,65	44,20	42,04	48,76	48,76	58,61	49,26	40,12	49,90	45,91	45,88	48,20
Agt	36,73	34,95		50,12	52,13		42,08	43,17		40,10	40,10		64,74	54,36		44,13	49,49	
Sep	32,74	35,45		43,93	60,22		45,34	41,90		64,29	64,29		60,19	68,70		50,73	52,87	
Okt	35,02	47,96		53,49	50,82		40,61	52,79		57,10	57,10		54,02	57,96		47,51	53,40	
Nop	43,23	35,62		53,73	57,43		40,61	47,62		49,97	49,97		51,69	54,95		49,45	53,24	
Des	39,62	32,68		50,01	53,24		42,11	42,55		59,71	59,71		57,49	59,18		49,36	49,51	

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

Rata-rata Lama Menginap Tamu (RLMT) Asing dan Indonesia
Tahun 2013 - 2014 dan Januari–Juli 2015

Bulan	RLMT ASING			RLMT INDONESIA			RLMT TOTAL		
	2013	2014	2015	2013	2014	2015	2013	2014	2015
Jan	3,24	3,86	2,76	1,61	2,03	2,11	1,71	2,14	2,15
Feb	1,87	3,40	2,29	1,46	1,92	1,95	1,49	1,98	1,97
Mar	3,12	2,42	3,60	1,70	1,68	1,98	1,78	1,73	2,10
Apr	3,19	2,26	2,63	1,53	2,26	2,04	1,59	1,78	2,08
Mei	2,60	2,79	2,79	1,75	1,82	2,35	1,80	1,88	2,37
Jun	4,08	3,13	2,72	1,88	1,73	2,31	2,07	1,78	2,33
Jul	3,14	3,51	2,65	1,90	1,93	1,97	2,02	2,05	2,00
Agt	2,38	2,86		1,51	1,90		1,56	1,99	
Sep	2,22	2,42		1,73	1,78		1,77	1,83	
Okt	1,46	2,48		1,45	1,63		1,45	1,71	
Nop	1,75	3,08		1,62	1,79		1,63	1,85	
Des	2,72	2,94		1,65	1,65		1,71	1,73	

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

22. KOPERASI

Sampai dengan triwulan I tahun 2015, jumlah Koperasi bertambah 125 unit dari jumlah di Triwulan I tahun 2014. Pertambahan jumlah Koperasi tersebut sejalan dengan penambahan di jumlah anggota, manager dan karyawan. Dan dari sisi kinerja juga mengalami peningkatan, tampak dari perputaran volume usaha dan SHU terhadap modal.

Perkembangan jumlah koperasi aktif pada triwulan II tahun 2015 menunjukkan adanya peningkatan daripada tahun 2014. Adanya trend peningkatan ini, meskipun tidak signifikan secara kuantitatif, namun menunjukkan pergerakan yang berkesinambungan. Kondisi ini diharapkan dapat terus meningkat dengan peningkatan yang lebih tinggi.

Sedangkan perkembangan jumlah koperasi tidak aktif sampai dengan triwulan II tahun 2015 tidak mengalami perubahan, masih sama dengan kondisi di tahun 2014, yaitu 3.710 unit.

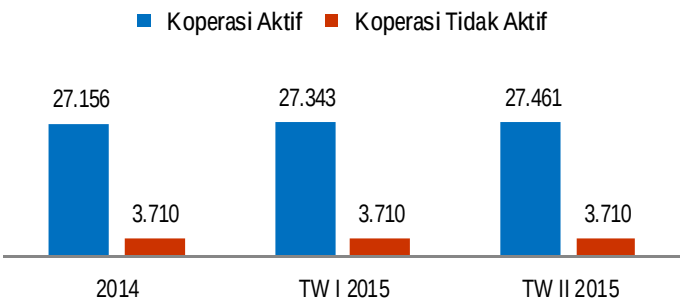

Perkembangan Keragaan Koperasi s.d Triwulan II 2015

Uraian	Satuan	2014	2015	
			TW 1	TW 2
Total Koperasi	Unit	30.866	31.053	31.171
- Koperasi Aktif	Unit	27.156	27.343	27.461
- Koperasi Tidak Aktif	Unit	3.710	3.710	3.710
Anggota	Orang/Koperasi	7.522.356	7.620.710	7.621.510
RAT	Koperasi	22.788	10.473	10.983
Manager	Orang	6.903	6.903	7.846
Karyawan	Orang	148.410	149.023	149.047
Modal Sendiri	Rp.000	13.294.708.784	12.358.037.507	13.093.151.431
Modal Luar	Rp.000	19.806.772.409	12.363.861.394	39.590.073.540
Total Asset	Rp.000	33.101.481.193	24.721.898.901	52.683.224.971
Volume Usaha	Rp.000	34.890.780.679	28.464.817.009	113.979.364.348
S H U	Rp.000	4.457.066.560	3.595.140.468	98.642.457.787

Sumber: Dinas Koperasi dan UMKM Prov. Jawa Timur

23. KEHUTANAN

Perkembangan industri di Jawa Timur tidak lepas dari bahan yang disediakan alam, terutama kayu atau hasil hutan. Pada penghujung tahun 2014 total produksi kayu bulat mencapai 877.204 m^3 sehingga ada peningkatan produksi sebesar 176,91 persen. Namun produksinya sempat menurun pada interval tahun 2012-2013 yaitu sebesar 29,16 persen.

Sedangkan produksi kayu olahan pada tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 63,13 persen. Namun peningkatan tersebut masih jauh lebih rendah dibandingkan total produksinya pada tahun 2012 yaitu sebesar 546.384 m^3, sehingga memasuki tahun 2013 produksinya menurun drastis diatas 100 persen.

Perkembangan Produksi Hasil Hutan Non HPH

Uraian	Satuan	2011	2012	2013	2014
Kayu bulat	m^3	436.096	447.175	316.786	877.204
Kayu olahan	m^3	546.729	546.384	41.873	68.304

Sumber: Dinas Kehutanan Prov. Jawa Timur

Perkembangan Industri Hasil Hutan di Jawa Timur

Uraian	Satuan	2011	2012	2013	2014
Garden Furniture	m^3	79	159	145	n/a
Gondorukem	Ton	24.276	6.961	79.709	20.761,68
Terpentin	Ton	5.157	1.633	14.387	3.710,86
Minyak Kayu Putih	Kg	115.857	52.637	548.307	222.040

Sumber: Dinas Kehutanan Prov. Jawa Timur

Perkembangan industri hasil hutan di Jawa Timur pada tahun 2014 hampir secara keseluruhan mengalami penurunan produksi. Untuk produksi gondorukem sebanyak 20.761,68 Ton atau menurun 73,95 persen.

Demikian pula industri terpentin total produksinya sebesar 3.710,86 Ton atau menurun sebesar 74,21 persen. Sedangkan produksi minyak kayu putih juga mengalami penurunan sebesar 59,50 persen.

24. INVESTASI

Total Realisasi Investasi sampai dengan triwulan I Tahun 2015 sebesar Rp. 30,27 Trilyun, Dengan capaian 88,33 % dibanding triwulan I Tahun 2014 (Rp. 34,27 Trilyun) .

Total Realisasi Investasi Jawa Timur s.d Triwulan I 2015

Uraian	Proyek/ Unit Usaha	Realisasi Investasi Trilyun (Rp)	Tenaga Kerja
PMA	75	4,47	3.744
PMDN	68	6,93	9.471
PMA + PMDN	143	11,40	13.215
PMDN Non Fasilitas	52.841	18,87	317.933
Total	52.984	30,27	331.148

Sumber: Badan Penanaman Modal Prov. Jawa Timur

Total Nilai Izin Prinsip sampai dengan triwulan I Tahun 2015 sebesar Rp. 20,31 Trilyun, mengalami kenaikan sebesar 77,05% dibanding sampai dengan triwulan I Tahun 2014 (Rp. 11,47 Trilyun) .

Total Nilai Izin Prinsip Jawa Timur s.d Triwulan I 2015

Uraian	Proyek/ Unit Usaha	Realisasi Investasi Trilyun (Rp)	Tenaga Kerja
PMA	52	15,97	10.369
PMDN	201	4,33	10.146
PMA + PMDN	253	20,30	20.155

Sumber: Badan Penanaman Modal Prov. Jawa Timur

Perkembangan Realisasi Investasi Jawa Timur (Trilyun Rp.)

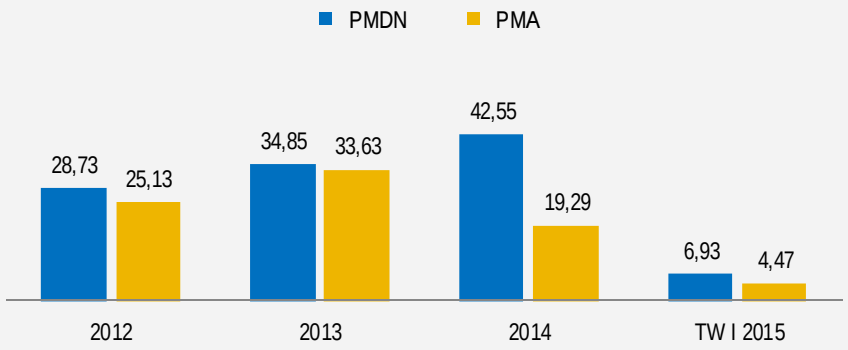

Perkembangan Izin Prinsip Investasi Jawa Timur (Trilyun Rp.)

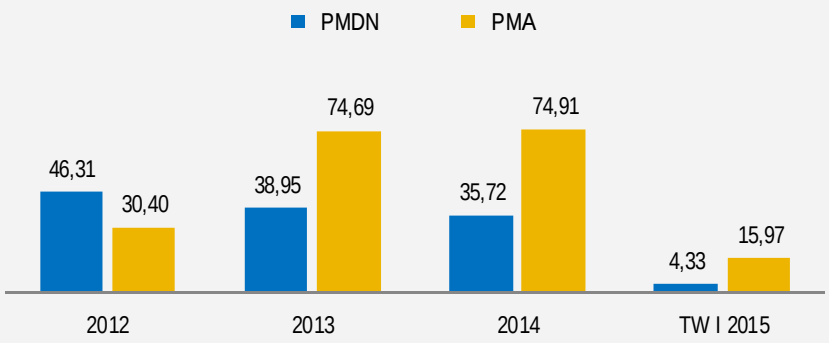

25. PENDAPATAN DAERAH

Realisasi Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Timur meningkat signifikan sebesar 19,45 persen pada tahun 2014. Pada pos Pendapatan Asli Daerah memberikan kontribusi yang cukup besar bila dibandingkan dengan dua pos penerimaan lainnya, yaitu sebesar 69,53 persen. Hingga triwulan I 2015, kontribusinya terlihat dominan yaitu mencapai 68,58 persen dari total realisasi Pendapatan Daerah Jawa Timur sebesar 9.455.650,10 juta rupiah.

Realisasi Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Timur (Juta Rupiah)

Uraian	2012	2013	2014	TW I 2015
Pendapatan Asli Daerah	9.584.081,97	11.596.681,63	14.442.216,53	6.484.628,59
Dana Perimbangan	3.069.016,10	3.092.884,30	3.485.336,77	1.542.219,77
Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	2.748.395,88	2.700.543,53	2.844.930,59	1.428.801,74
Total	15.401.493,95	17.390.109,46	20.772.483,89	9.455.650,10

Sumber: Badan Pengelola Aset dan Keuangan Daerah Prov. Jawa Timur

Realisasi Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Timur (Trilyun Rupiah)
Tahun 2012 - Triwulan I 2015

Sumber: Badan Pengelola Aset dan Keuangan Daerah Prov. Jawa Timur

Realisasi Pendapatan Asli Daerah Provinsi Jawa Timur
(Juta Rupiah)

Jenis Pungutan	2012	2013	2014	TW I 2015
Pajak Daerah	7.816.590.83	9.404.933.62	11.517.684,93	5.493.200,23
Retribusi Daerah	118.823,64	106.213,77	148.638,04	55.863,48
Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	352.899,91	332.020,39	342.920,27	4.400,00
Lain-lain PAD yang sah	1.295.767,59	1.753.513,85	2.432.973,30	931.164,89
Total	9.584.081,97	11.596.681,63	14.442.216,53	6.484.628,59

Sumber: Badan Pengelola Aset dan Keuangan Daerah Prov. Jawa Timur

Total realisasi dari pajak daerah pada tahun 2014 mencapai 11,52 trilyun rupiah dan merupakan penyumbang terbesar terhadap Pos Penerimaan Pendapatan Asli Daerah Jawa Timur sebesar 79,75 persen. Sedangkan realisasi Dana Perimbangan pada triwulan I 2015 mencapai 1,54 trilyun rupiah. Dengan kontribusi mencapai 70,60 persen dari pos Dana Alokasi Umum. Sedangkan dari Dana Alokasi Khusus masih nol.

Sedangkan realisasi Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah mencapai 1,42 trilyun rupiah. Dengan kontribusi terbesar dari pos Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus mencapai 99,34 persen.

Realisasi Dana Perimbangan Daerah Provinsi Jawa Timur
(Juta Rupiah)

Uraian	2012	2013	2014	TW I 2015
Dana Bagi Hasil Pajak/ Bukan Pajak	1.523.964,91	1.374.591,58	1.516.912,61	453.400,04
Dana Alokasi Umum	1.491.561,14	1.632.648,29	1.866.548,19	1.088.819,73
Dana Alokasi Khusus	53.490,06	85.644,43	101.875,97	0
Total	3.069.016,10	3.092.884,30	3.485.336,77	1.542.219,77

Sumber: Badan Pengelola Aset dan Keuangan Daerah Prov. Jawa Timur

Realisasi Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah Provinsi Jawa Timur
(Juta Rupiah)

Uraian	2012	2013	2014	TW I 2015
Pendapatan Hibah	34.240,52	39.728,18	45.478,65	9.515,11
Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	2.714.155,36	2.660.815,35	2.799.451,94	1.419.286,63
Total	2.748.395,88	2.700.543,53	2.844.930,59	1.428.801,74

Sumber: Badan Pengelola Aset dan Keuangan Daerah Prov. Jawa Timur

Foto: Lahan pertanian di Kec. Poncokusumo, Kab. Malang

Daerah pegunungan di Kabupaten Malang banyak ditanami sayuran, dan menjadi salah satu penghasil sayuran utama di Jawa Timur

SOSIAL

26. PENDIDIKAN

*Jumlah **Sekolah** di Jawa Timur (unit)*

Uraian	2012	2013	2014	TW I 2015
Taman Kanak-Kanak/TK	17.691	18.217	20.170	20.908
- Negeri	138	151	152	152
- Swasta	17.553	18.066	20.018	20.756
Sekolah Luar Biasa (SLB)	708	716	722	722
- Negeri	58	58	67	67
- Swasta	650	658	655	655
Sekolah Dasar (SD)	19.734	19.734	19.629	19.503
- Negeri	18.370	18.370	18.113	17.926
- Swasta	1.364	1.364	1.516	1.577
Sekolah Menengah Pertama (SMP)	3.983	3.983	4.198	4.296
- Negeri	1.698	1.698	1.728	1.728
- Swasta	2.285	2.285	2.470	2.568
Sekolah Menengah Akhir (SMA)	1.285	1.285	1.347	1.406
- Negeri	418	418	416	416
- Swasta	867	867	931	990
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	1.349	1.349	1.614	1.808
- Negeri	271	271	280	289
- Swasta	1.078	1.078	1.334	1.519
Perguruan Tinggi	348	348	355	355
- Negeri	19	19	23	23
- Swasta	329	329	332	332

Sumber: Dinas Pendidikan Prov. Jawa Timur

*Jumlah **Murid** di Jawa Timur (orang)*

Uraian	2012	2013	2014	TW I 2015
Taman Kanak-Kanak/TK	754.094	754.094	1.410.571	1.410.571
- Negeri	10.535	10.535	29.094	29.094
- Swasta	743.559	743.559	1.381.477	1.381.477
Sekolah Dasar (SD)	3.384.692	3.384.692	3.578.885	3.269.487
- Negeri	3.128.082	3.128.082	3.238.560	2.957.779
- Swasta	256.610	256.610	340.325	311.708
Sekolah Menengah Pertama (SMP)	1.343.764	1.343.764	1.306.672	1.294.949
- Negeri	949.705	949.705	919.144	866.372
- Swasta	394.059	394.059	387.528	428.577
Sekolah Menengah Akhir (SMA)	495.317	495.317	438.140	432.429
- Negeri	299.446	299.446	269.935	178.806
- Swasta	195.871	195.871	168.205	253.623
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	561.430	561.430	657.469	706.140
- Negeri	230.690	230.690	274.124	149.921
- Swasta	330.740	330.740	383.345	556.219

Sumber: Dinas Pendidikan Prov. Jawa Timur

*Jumlah **Guru** di Jawa Timur (orang)*

Uraian	2012	2013	2014	TW I 2015
Taman Kanak-Kanak/TK	70.121	70.121	70.418	75.941
- Negeri	1.034	1.034	1.055	5.626
- Swasta	69.087	69.087	69.363	70.315
Sekolah Luar Biasa (SLB)	2.973	2.973	3.889	3.889
- Negeri	454	454	693	693
- Swasta	2.519	2.519	3.196	3.196
Sekolah Dasar (SD)	215.393	215.393	220.478	232.192
- Negeri	195.701	195.701	201.854	209.927
- Swasta	19.692	19.692	18.624	22.265
Sekolah Menengah Pertama (SMP)	98.806	98.806	101.896	107.243
- Negeri	57.785	57.785	59.614	61.258
- Swasta	41.021	41.021	42.282	45.985
Sekolah Menengah Akhir (SMA)	39.236	39.236	40.350	41.035
- Negeri	20.509	20.509	20.459	21.067
- Swasta	18.727	18.727	19.891	19.968
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	45.289	45.289	54.123	71.957
- Negeri	16.156	16.156	23.854	30.054
- Swasta	29.133	29.133	30.269	41.903

Sumber: Dinas Pendidikan Prov. Jawa Timur

Perkembangan Putus Sekolah, Mengulang dan Lulusan SD/MI, SLTP/MTs dan SMA/MA/SMK di Jawa Timur

Uraian	2012	2013	2014	TW I 2015
SD / MI :				
- Putus Sekolah	5.698	4.848	4.352	3.926
- Mengulang Sekolah	89.894	82.659	75.726	68.116
- Lulusan	645.296	634.412	631.898	634.647
SLTP / MTs. :				
- Putus Sekolah	7.243	6.858	6.414	6.177
- Mengulang Sekolah	2.825	2.816	2.424	2.095
- Lulusan	579.604	492.895	582.867	672.944
SMA / MA / SMK :				
- Putus Sekolah	10.321	9.248	8.492	8.395
- Mengulang Sekolah	2.415	2.350	2.030	1.811
- Lulusan	384.974	359.992	410.959	459.255

Sumber: Dinas Pendidikan Prov. Jawa Timur

Perkembangan Indikator Pendidikan SD/MI di Jawa Timur

Uraian	Satuan	2012	2013	2014	TW I 2015
Angka Partisipasi Kasar (APK)	Persen	112,69	112,70	112,72	112,79
Angka Partisipasi Murni (APM)	Persen	97,23	97,23	98,00	98,35
Angka Partisipasi Sekolah (APS)	Persen	99,91	99,92	99,93	99,94
Angka Transisi (AT)	Persen	-	-	-	-
Angka Murid Mengulang	Persen	2,13	1,93	1,50	1,53
Angka Murid Putus Sekolah	Persen	0,13	0,12	0,10	0,09
Angka lulusan sekolah	Persen	99,91	99,92	99,93	99,94
Rasio Murid/Sekolah	1: ...	159,00	159,00	166,00	168,00
Rasio Murid/Guru	1: ...	14,00	14,00	15,00	14,00
Rasio Murid/Kelas	1: ...	23,00	23,00	24,00	24,00

Sumber: Dinas Pendidikan Prov. Jawa Timur

Perkembangan Indikator Pendidikan SMP/MTs di Jawa Timur

Uraian	Satuan	2012	2013	2014	TW I 2015
Angka Partisipasi Kasar (APK)	Persen	102,15	102,21	102,85	102,90
Angka Partisipasi Murni (APM)	Persen	86,07	86,36	87,60	87,64
Angka Partisipasi Sekolah (APS)	Persen	98,13	98,29	98,39	98,45
Angka Transisi (AT)	Persen	98,85	98,85	98,96	98,99
Angka Murid Mengulang	Persen	0,15	0,14	0,10	0,11
Angka Murid Putus Sekolah	Persen	0,39	0,37	0,35	0,33
Angka lulusan sekolah	Persen	98,88	98,99	99,03	99,07
Rasio Murid/Sekolah	1: ...	265,00	265,00	252,00	301,00
Rasio Murid/Guru	1: ...	12,00	12,00	12,00	12,00
Rasio Murid/Kelas	1: ...	30,00	30,00	30,00	30,00

Sumber: Dinas Pendidikan Prov. Jawa Timur

Perkembangan Indikator Pendidikan SMA/MA/SMK di Jawa Timur

Uraian	Satuan	2012	2013	2014	TW I 2015
Angka Partisipasi Kasar (APK)	Persen	74,21	78,21	78,23	79,14
Angka Partisipasi Murni (APM)	Persen	55,94	59,47	65,78	65,83
Angka Partisipasi Sekolah (APS)	Persen	60,51	62,95	63,85	65,04
Angka Transisi (AT)	Persen	87,78	87,78	88,36	88,56
Angka Murid Mengulang	Persen	0,19	0,17	0,15	0,13
Angka Murid Putus Sekolah	Persen	0,80	0,71	0,65	0,64
Angka lulusan sekolah	Persen	98,14	98,27	98,52	98,52
Rasio Murid/Sekolah	1: ...	331,00	331,00	314,00	308,00
Rasio Murid/Guru	1: ...	13,00	13,00	12,00	12,00
Rasio Murid/Kelas	1: ...	33,00	33,00	33,00	33,00

Sumber: Dinas Pendidikan Prov. Jawa Timur

Rasio SMK dibanding SMU di Jawa Timur

Uraian	Satuan	2012	2013	2014	TW I 2015
SMK :					
Jumlah sekolah	Unit	1.349	1.349	1.614	1.808
Jumlah Murid	Orang	561.430	561.430	657.469	706.140
Jumlah Guru	Orang	45.289	45.289	54.123	71.957
Jumlah Kelas	Unit	14.237	14.237	18.642	18.642
SMU :					
Jumlah sekolah	Unit	1.285	1.285	1.347	1.406
Jumlah Murid	Orang	495.317	495.317	438.140	432.429
Jumlah Guru	Orang	39.236	39.236	40.350	39.889
Jumlah Kelas	Unit	14.406	14.406	14.782	14.782

Sumber: Dinas Pendidikan Prov. Jawa Timur

27. KESEHATAN

Hampir secara keseluruhan sarana kesehatan pada tahun 2014 mengalami pertambahan unit. Hanya pada sarana kesehatan pondok bersalin (polindes) pada tahun 2014 mengalami penurunan sebanyak 702 unit. Sementara jumlah puskesmas masih tetap seperti tahun sebelumnya sebanyak 960 unit.

Ketersediaan data pada sarana kesehatan puskesmas keliling dalam dua tahun ini belum tersedia. Sedangkan jumlah puskesmas pembantu (pustu) untuk saat ini data belum tersedia.

Perkembangan Sarana Kesehatan di Jawa Timur (unit)

Uraian	2012	2013	2014
Rumah Sakit Umum	197	204	216
Rumah Sakit Khusus	107	109	113
Puskesmas	960	960	960
Puskesmas Pembantu	2.267	2.274	-
Puskesmas Keliling	1.135	-	-
Posyandu	45.927	46.016	46.179
Pondok Bersalin (Polindes)	2.914	-	2.202
Desa Siaga	8.497	8.472	8.493

Sumber: Dinas Kesehatan Prov. Jawa Timur

Perkembangan Tipe Rumah Sakit Provinsi, Kabupaten/Kota di Jawa Timur (unit)

Uraian	2012	2013	2014
Type A	5	5	5
Type B Pendidikan	3	3	3
Type B Non Pendidikan	31	37	38
Type C	87	91	111
Type D	52	54	93

Sumber: Dinas Kesehatan Prov. Jawa Timur

Tipe rumah sakit baik di Provinsi maupun Kabupaten Kota di Jawa Timur mengalami progres signifikas pada Rumah sakit type C dan D. Masing-masing bertambah sebanyak 10 unit untuk rumah sakit type C dan 39 unit untuk rumah sakit type D.

Untuk rumah sakit type A dan B pendidikan masih cenderung stabil, sedangkan rumah sakit type B non pendidikan hanya bertambah 1 unit saja.

Perkembangan Kegiatan Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Menular di Jawa Timur

Uraian	Satuan	2012	2013	2014
Pengamatan Penyakit				
Jumlah Kejadian Luar Biasa	Kejadian	1.066	-	580
Jumlah Penderita	Jiwa	2.587	2.882	3.177
Jumlah Kematian	Jiwa	71	57	27
Cakupan Imunisasi				
BCG	%	103,01	98,85	98,19
DPT/HB1	%	103,73	102,19	101
POLIO-4	%	103,75	-	99,19
CAMPAK	%	101,03	100,27	99,64
DPT/HB3	%	103,42	101,36	99,58
Cakupan Desa UCI	%	73,02	87,7	87,45

Sumber: Dinas Kesehatan Prov. Jawa Timur

Jumlah penderita KLB (Kejadian Luar Biasa) pada tahun 2014 mengalami pertumbuhan sebesar 10,24 persen dibanding tahun 2013. Berbanding terbalik terhadap jumlah kematian yang disebabkan oleh KLB itu sendiri yang menurun drastis sebesar 52,63 persen. Untuk program cakupan imunisasi pada bayi dan balita pada tahun 2014 hampir secara keseluruhan mengalami penurunan prosentase.

Perkembangan Penyakit Menular di Jawa Timur

Uraian	2012	2013	2014
Diare			
Jumlah Penderita (jiwa)	1.132.814	970.834	-
DBD			
Jumlah Penderita (jiwa)	8.266	15.032	9.287
Angka Kesakitan (per 100.000 penduduk)	21,72	39,23	24,3
Angka Kematian (%)	1,44	1,04	1,16
Malaria			
Jumlah Penderita (jiwa)	1.321	1.070	591
API (per 1.000 penduduk beresiko)	0,12	0,03	0,02
HIV/AIDS			
Kasus HIV (jiwa)	3.194	4.209	4.830
Kasus AIDS (jiwa)	1.227	1.038	1.085

Sumber: Dinas Kesehatan Prov. Jawa Timur

Jumlah penderita DBD pada tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 38,22 persen dengan catatan, pada angka kematian meningkat 0,12 persen sedangkan angka kesakitan menurun 14,93 persen.

Kondisi yang sangat memprihatinkan terlihat pada pertambahan jumlah kasus HIV/AIDS. Pada tahun 2014, jumlah kasus HIV meningkat sebesar 14,75 persen dan kasus AIDS mencapai 4,53 persen.

Perkembangan Cakupan Kesehatan Ibu dan Anak di Jawa Timur (%)

Uraian	2012	2013	2014
Cakupan K1	92,14	95,07	96,19
Cakupan K4	84,38	87,35	88,66
Cakupan Kunjungan Bayi	94,1	94,83	95,42
Cakupan Bayi yang diberi ASI Eksklusif	64,08	68,48	72,99
Cakupan Maternal Komplikasi Ditangani	83,15	85,73	-
Cakupan Linakes	89,14	92,04	92,45
Cakupan KN-1	97,21	98,92	99,49
Cakupan KN-Lengkap	94,66	97,06	97,41
Cakupan Neonatal Risti/Komplikasi Ditangani	73,36	77,33	80,75

Sumber: Dinas Kesehatan Prov. Jawa Timur

Pada kegiatan yang bersinggungan dengan kesehatan ibu dan anak menunjukkan progres yang positif. Dalam kurun waktu dua tahun, secara keseluruhan mengalami peningkatan prosentase. Hal ini menunjukkan, bahwa program pemerintah untuk mengatasi angka kematian ibu melahirkan dan angka kematian bayi cukup efisien di masyarakat.

[halaman ini sengaja dikosongkan]

28. KETENAGAKERJAAN

Perkembangan Antar Kerja Antar Daerah (AKAD) pada tahun 2014 menurun 6,11 persen terhadap tahun 2013. Namun selama dua tahun kebelakang (2011-2013) menunjukkan trend meningkat yang signifikan. Pertumbuhan pada tahun 2012 merupakan yang tertinggi yaitu mencapai 83,11 persen.

Antar Kerja Lokal (AKL) dalam tiga tahun terakhir menunjukkan trend meningkat dengan pertumbuhan yang cukup signifikan yaitu mencapai 136,79 persen pada tahun 2012 dan merupakan pertumbuhan yang tertinggi. Namun, pada tahun 2014, jumlah AKL menurun menjadi 314.100 orang atau -1,70 persen.

Untuk Antar Kerja Antar Negara (AKAN) pada tahun 2014 mengalami penurunan 36,04 persen terhadap tahun 2013. Kondisi yang sama juga terjadi pada dua tahun sebelumnya (2012-2013) dengan penurunan tertinggi -33,34 persen yaitu pada tahun 2013 hingga jumlahnya mencapai 64.045 orang.

Penempatan Tenaga Kerja Menurut Jenis Antar Kerja di Jawa Timur (orang)

Uraian	2011	2012	2013	2014
Antar Kerja Antar Daerah (AKAD)	2.890	5.292	5.642	5.297
Antar Kerja Lokal (AKL)	109.418	259.091	319.562	314.100
Antar Kerja Antar Negara (AKAN)	104.755	96.088	64.045	40.964

Sumber: Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Kependudukan Prov. Jawa Timur

Perkembangan TKI Menurut Jenis Kelamin Melalui Embarkasi Bandara Juanda

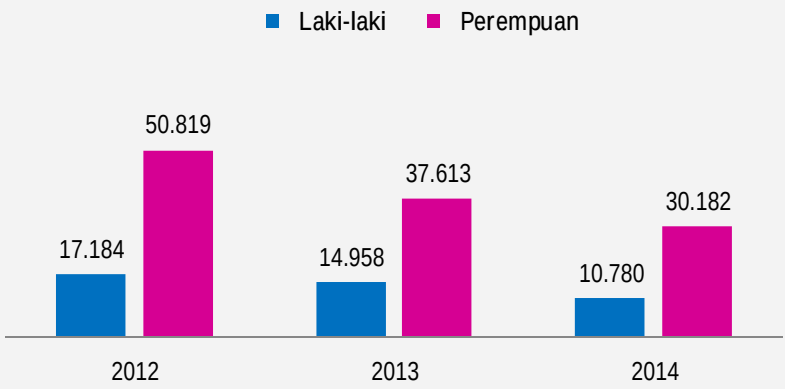

Sumber: Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Kependudukan Prov. Jawa Timur

Jumlah TKI secara keseluruhan yang berangkat melalui embarkasi bandara Juanda pada tahun 2014 mencapai 40.962 orang atau menurun 22,08 persen terhadap tahun 2013.

Jumlah tersebut terbagi menurut jenis kelamin pria mencapai 10.780 orang dan wanita mencapai 30.182 orang. Masing-masing mengalami penurunan sebesar 19,76 persen (wanita) dan 27,93 persen (pria)

29. KELUARGA BERENCANA

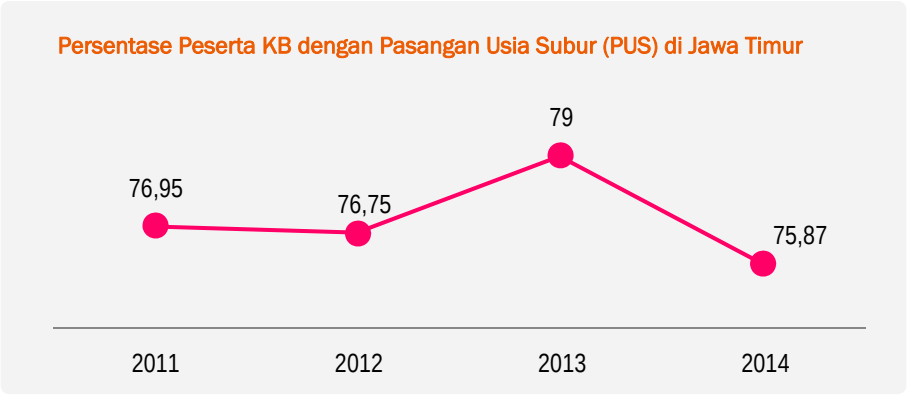

Sumber: Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN)

Prosentase jumlah peserta Keluarga Berencana dan Pasangan Usia Subur di Jawa Timur dari tahun 2011 s.d 2013 mengalami fluktuasi. Prosentase tertinggi terjadi pada tahun 2013 mencapai 79 persen dengan jumlah peserta KB aktif sebanyak 6,11 juta orang dan jumlah pasangan usia subur 8,74 juta orang. S.D triwulan keempat tahun 2014 prosentasenya mencapai 75,87 persen dengan jumlah peserta KB aktif sebanyak 6,23 juta orang dan jumlah pasangan usia subur sebanyak 8,11 juta orang.

Perkembangan Jumlah Peserta KB dan Pasangan Usia Subur Di Jawa Timur

Uraian	Satuan	2011	2012	2013	2014
Peserta KB Aktif/Lestari	Orang	6.150.153	6.261.346	6.113.945	6.115.178
Peserta KB Baru	Orang	1.317.768	1.257.507	1.169.731	1.070.195
Pasangan Usia Subur (PUS)	Pasangan	7.992.674	8.157.728	8.735.186	8.064.939
Presentase Peserta KB dengan PUS	Prosen	76,95	76,75	79,00	75,82
Peserta KB Mandiri	Orang	542.321	411.261	3.152.274	3.072.168
Presentase KB Mandiri / Swasta	Prosen	41,15	32,70	51,56	50,24

Sumber: Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN)

Kondisi yang sama terjadi pada prosentase jumlah peserta KB mandiri. Pada tahun 2013 mencapai prosentase tertinggi 51,56 persen dengan rincian jumlah peserta KB baru sebanyak 1,51 juta orang dan jumlah peserta KB mandiri sebanyak 3,15 juta orang.

Perkembangan Jumlah Peserta KB Baru Menurut Alat Kontrasepsi

Uraian	2011	2012	2013	2014
Peserta KB Baru				
IUD	11.378	123.096	112.511	81.273
Pil	290.213	277.645	259.389	229.233
Kondom	56.308	52.838	42.996	35.565
Obat Vagina	-	-	-	-
Suntikan	695.296	650.663	609.927	586.520
Medis Operatip Pria	4.619	3.064	2.584	2.343
Medis Operatip Wanita	21.654	26.280	23.236	20.219
Implant	135.898	123.921	119.088	115.042
Jumlah	1.215.366	1.257.507	1.169.731	1.070.195

Sumber: Data BKKBN dan Kepala Bagian Pemerintahan Desa/Kelurahan

Perkembangan Jumlah Peserta KB Aktif Menurut Alat Kontrasepsi

Uraian	2011	2012	2013	2014
Peserta KB Aktif				
IUD	883.092	904.686	903.865	839.686
Pil	1.341.156	1.311.828	1.253.289	1.235.196
Kondom	94.601	105.919	105.576	106.978
Obat Vagina	-	-	-	-
Suntikan	2.966.486	3.018.041	2.929.197	2.976.918
Medis Operatip Pria	28.631	29.212	29.191	29.027
Medis Operatip Wanita	309.328	311.247	308.432	301.939
Implant	526.859	580.413	584.395	625.434
Jumlah	6.150.153	6.261.346	6.113.945	6.115.178

Sumber: Data BKKBN dan Kepala Bagian Pemerintahan Desa/Kelurahan

30. PENANGGULANGAN LUMPUR SIDOARJO

Penanganan Masalah Sosial Kemasyarakatan Lumpur Sidoarjo
(Di Luar Area Terdampak)

Uraian	Satuan	2012	2013	2014	TW I 2015
Pengalihan Lumpur Ke Kali Porong	m^3	18.370.495	30.348.427	21.106.003	11.006.050
Bantuan Sosial	Jiwa	15.987	15.993	6.136	0
Jual Beli Tanah dan Bangunan	Berkas	3.527	4.990	328	10
Pemberdayaan Masyarakat	Orang	400	400	400	24
Penyaluran Air Bersih	m^3	12.295	1.875	2.388	76
Bantuan Obat-Obatan	Keg.	1	1	0	0
Petugas Satgas Bencana	Orang	90	90	10	0

Sumber: Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo (BPLS)

Penanganan Lumpur Sidoarjo pada tahun 2014 tercatat 328 berkas jual beli tanah dan bangunan sebagai upaya ganti rugi terhadap warga yang terkena dampak lumpur. Upaya pengalihan lumpur ke kali porong mencapai 21.106.003 m^3 dan penyaluran air bersih untuk warga terdampak mencapai 2.388 m^3. Sedangkan jumlah warga yang menerima bantuan sosial sebanyak 6.136 jiwa, berupa bantuan obat-obatan sudah tidak diberikan. Pada triwulan pertama tahun 2015, tercatat pengalihan lumpur ke kali porong mencapai 11.006.050 m^3. sedangkan pada penanganan jual beli tanah dan bangunan sebanyak 10 berkas, pemberdayaan masyarakat 24 orang dan penyaluran air bersih sebanyak 76 m^3

31. PENANGGULANGAN BENCANA ALAM

Penanganan Korban Bencana (Pra, Tanggap, Transisi) di Jawa Timur

Uraian	Satuan	2012	2013	2014
Jumlah relawan terlatih di daerah rawan bencana	Orang	148	194	228
Jumlah aparatur yang terlatih dalam tanggap darurat bencana	Orang	83	109	128
Jumlah peralatan tanggap darurat bencana yang siap digunakan	Buah	23	30	31
Jumlah kebutuhan bahan pokok bagi korban bencana pada saat tanggap darurat bencana	Paket	7.280	9.520	11.200
Jumlah stok makanan siap saji digudang	Dos	8.400	9.600	10.800
Jumlah dokumen SOP Kedaruratan	Dokumen	-	2	2

Sumber: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Prov. Jawa Timur

Perkembangan Pengurangan Resiko Bencana di Jawa Timur

Uraian	Satuan	2012	2013	2014
Peta Rawan Bencana	Buah	3	6	11
Tempat Evakuasi sementara	Tempat	6	30	50
Desa Tangguh Di Daerah Rawan Bencana	Desa	2	6	14

Sumber: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Prov. Jawa Timur

32. KEAMANAN DAN KETERTIBAN MASYARAKAT

Kasus kriminalitas di Jawa Timur pada tahun 2014 sebanyak 5.804 kasus atau mengalami penurunan 20,03 persen. Total perkara pidana sebesar 5.708 kasus dan perkara perdata 96 kasus. Pada tabel perkembangan kriminalitas dapat dilihat bahwa dalam kurun waktu dua tahun, jumlah kriminalitas di Jawa Timur dapat di tekan.

Perkara pidana memberikan kontribusi cukup besar terhadap total kriminalitas di Jawa Timur. Untuk itu dibutuhkan upaya dari pemerintah dan aparat penegak hukum serta merangkul para pemuka agama dalam menumbuhkan sikap sadar hukum kepada masyarakat yang nantinya akan berdampak pada iklim yang kondusif untuk menciptakan keamanan dan ketertiban masyarakat.

Perkembangan Kriminalitas di Jawa Timur

Uraian	2012	2013	2014
Total Kasus Kriminalitas	**11.857**	**7.258**	**5.804**
Pidana	11.641	7.098	5.708
Perdata	216	160	96

Sumber: POLDA Jawa Timur

Perkembangan Perkara Pidana di Jawa Timur (Kasus)

Uraian	2012	2013	2014
Pemerkosaan	89	58	36
Anirat	745	429	403
Pembunuhan	49	10	9
Curanmor	3.018	1.564	1.237
Curas	536	411	260
Curat	3.129	1.468	1.060
Curwatpon	61	16	11
Curi kayu	300	144	128
Pembakaran	40	20	7
Pemerasan	204	86	39
Perjudian	1.737	1.468	1.314
Pemalsuan Surat	109	109	101
Penculikan	18	9	11
Penipuan	1.463	1.184	1.047
Penggelapan	9	2	3
Perkelahian Pelajar	27	12	9
Senpi/Handak	80	96	23
UPAL	27	12	10
Jumlah	11,641	7,098	5.708

Sumber: POLDA Jawa Timur

Perkembangan Perkara Perdata di Jawa Timur (Kasus)

Uraian	2012	2013	2014
Merk	9	2	3
Perusakan	182	89	74
Kebakaran	25	69	19
Jumlah	216	160	96

Sumber: POLDA Jawa Timur

Untuk perkara perdata, jumlah kasus perusakan merupakan yang paling tinggi dengan total 74 kasus. Namun, pada tahun 2014 dapat ditekan hingga mencapai 16,85 persen.

Perkembangan Permasalahan Masyarakat (Sosial) di Jawa Timur (Kasus)

Uraian	2012	2013	2014
Unjuk Rasa	597	597	756
Kecelakaan dan Pelanggaran Lalu Lintas	946.411	786.540	841.952
KDRT	476	278	223
Penyalahgunaan Narkoba	2.603	2.562	2.577

Sumber: POLDA Jawa Timur

Jumlah kasus unjuk rasa pada tahun 2014 mengalami peningkatan 26,63 persen menjadi 756 kasus. Yang menjadi poin khusus adalah kasus kecelakaan dan pelanggaran lalu lintas sebesar 841.952 kasus, dan yang lebih memprihatinkan adalah meningkatnya jumlah penyalahgunaan narkoba yaitu sebesar 0,59 persen.

Foto: Jembatan Suramadu

Jembatan yang melintasi Selat Madura, menghubungkan Pulau Jawa (di Surabaya) dan Pulau Madura (di Bangkalan, tepatnya timur Kamal), Indonesia. Dengan panjang 5.438 m, saat ini merupakan jembatan terpanjang di Indonesia.

INFRASTRUKTUR

33. PERPUSTAKAAN

Perkembangan Perpustakaan di Jawa Timur

Uraian	Satuan	2012	2013	2014	TW I 2015
Jumlah Perpustakaan	Unit	25.805	26.331	26.719	26.880
Jumlah Perpustakaan Keliling	Unit	80	80	96	96
Jumlah Taman Bacaan Desa	Unit	991	991	991	991
Jumlah Pengunjung Perpustakaan	Orang	1.224.733	1.008.641	1.162.582	482.115
Pengadaan Buku APBD :					
- Umum	Buku	19.851	22.570	23.788	5.280
- Deposit	Buku	1.116	3.570	1.558	312
Bantuan Penerimaan Buku (APBN)					
Bantuan penerimaan buku untuk desa	Buku	122.000	270.000	392.120	-

Sumber : Badan Perpustakaan dan Arsip Provinsi Jawa Timur

Komponen pendayagunaan perpustakaan di Jawa Timur hampir menunjukkan progres yang positif. Baik jumlah perpustakaan, perpustakaan keliling, jumlah pengadaan buku umum melalui dana APBD, jumlah pengunjung perpustakaan, jumlah bantuan penerimaan buku untuk desa melalui dana APBN.

Sedangkan komponen yang cenderung stabil yaitu pada komponen jumlah taman bacaan desa yang belum ada penambahan unit yaitu sebanyak 991 unit, sedangkan komponen pengadaan buku melalui APBD (deposit) mengalami penurunan sebesar 56,36 persen.

Perkembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan di Jawa Timur

Uraian	Satuan	2012	2013	2014	TW I 2015
Jumlah SDM Pengelola Perpustakaan	Orang	785	501	1.661	630
Jumlah Koleksi	Unit	18.551	23.033	401.732	407.324
Jumlah Koleksi E-book	Unit	800	1.600	3.008	3.419
Jumlah Koleksi Perpustakaan Desa	Unit	122.000	397.600	388.000	-
Jumlah Pemustaka	Orang	1.224.733	1.008.641	1.162.582	482.115
Jumlah Koleksi yang Dibaca	Buku	3.230.279	2.987.025	3.619.022	800.291
Jumlah Koleksi yang Dipinjam	Buku	1.132.810	832.510	1.019.734	231.567
Jumlah Anggota Baru Perpustakaan	Orang	44.213	18.115	11.656	2.598
Nilai IKM	Indeks	78,11	78,23	78,8	-

Sumber : Badan Perpustakaan dan Arsip Provinsi Jawa Timur

Komponen budaya baca dan pembinaan perpustakaan di Jawa Timur hampir menunjukkan progres yang positif. Hal ini dapat dilihat pada nilai IKM sebagai tolak ukur perkembangannya yang mana dalam kurun waktu tiga tahun selalu mengalami peningkatan. Hingga pada tahun 2014 mencapai 78,8 atau meningkat 0,57 poin dibandingkan tahun 2013

34. PERHUBUNGAN

Data Angkutan Penumpang Kereta Api di Jawa Timur

Jenis Kereta Api	Jumlah Penumpang (Orang/Tahun)			
	2011	2012	2013	2014
DAOP 7 MADIUN				
KA EKSEKUTIF	202.338	195.308	218.421	223.240
KA BISNIS	213.974	151.397	86.364	125.208
KA EKONOMI / LOKAL	3.030.733	2.667.016	2.490.631	2.751.067
SUB TOTAL	3.447.045	3.013.721	2.795.416	3.099.515
DAOP 8 SURABAYA				
KA EKSEKUTIF	687.523	769.103	852.508	931.052
KA BISNIS	470.994	482.463	452.149	408.470
KA EKONOMI	1.654.491	1.324.517	1.399.262	1.649.913
KA LOKAL	8.194.395	6.606.633	4.691.904	5.869.708
SUB TOTAL	11.007.403	9.182.716	7.395.824	8.859.143
DAOP 9 JEMBER				
KA EKSEKUTIF	118.334	149.957	121.897	124.121
KA BISNIS	161.117	135.042	127.283	119.260
KA EKONOMI	776.320	790.778	602.903	739.324
KA LOKAL	689.080	699.786	601.058	772.414
SUB TOTAL	1.744.851	1.775.563	1.453.141	1.755.119
TOTAL PENUMPANG	16.199.299	13.972.000	11.644.381	13.713.777

Sumber : Dinas Perhubungan dan LLAJ Provinsi Jawa Timur

Perkembangan Jumlah Alarm Early Warning System (AEWS) Terpasang

Uraian	2011	2012	2013	2014
DAOP 7 Madiun	48	53	62	73
DAOP 8 Surabaya	30	35	41	55
DAOP 9 Jember	26	32	42	60
Jumlah	104	120	145	188

Sumber : Dinas Perhubungan dan LLAJ Provinsi Jawa Timur

Arus Penumpang melalui 4 (empat) Pelabuhan Laut Utama di Jawa Timur

Uraian	Jumlah Penumpang (Orang/Tahun)			
	2011	2012	2013	2014
Debarkasi / Turun	565.513	512.950	457.367	436.600
Tanjung Perak	514.445	466.615	401.044	380.252
Gresik	45.364	41.831	51.411	51.599
Tanjung Wangi	5.704	4.504	4.912	4.749
Probolinggo	-	-	-	-
Embarkasi / Naik	530.488	490.073	404.833	413.261
Tanjung Perak	470.972	432.901	337.282	356.274
Gresik	52.868	51.689	61.170	51.798
Tanjung Wangi	6.648	5.483	6.381	5.189
Probolinggo	-	-	-	-
Total Arus Penumpang	1.096.001	1.003.023	862.200	849.861

Sumber : Dinas Perhubungan dan LLAJ Provinsi Jawa Timur

Arus Penumpang Melalui Dua Bandara di Jawa Timur

Uraian	2011	2012	2013	2014
Debarkasi / Turun	6,827,994	8,309,134	9,123,441	8.914.754
Bandara Juanda				
Internasional	722,039	771,502	901,187	856.534
Domestik	5,869,879	7,271,174	7,934,139	7.743.180
Bandara Abd. Rachman Saleh				
Domestik	232,440	255,999	265,748	315.04
Embarkasi / Naik	6,378,790	7,525,385	9,109,240	8.189.502
Bandara Juanda				
Internasional	603,824	734,457	921,417	878.864
Domestik	5,540,504	6,527,452	7,905,850	6.999.040
Bandara Abd. Rachman Saleh				
Domestik	230,785	253,496	260,288	311.598
Total Arus Penumpang	13,206,784	15,834,519	18,232,681	17.104.256

Sumber : Dinas Perhubungan dan LLAJ Provinsi Jawa Timur

Perkembangan Angkutan Umum Di Jawa Timur

Uraian	2011	2012	2013	2014
Angkutan Kota Antar Provinsi (AKAP)				
Perusahaan	64	68	69	71
Kendaraan / Armada	1.149	1.673	1.713	1.810
Angkutan Kota Dalam Provinsi (AKDP)				
Perusahaan	143	144	136	142
Kendaraan / Armada	3.732	3.700	3.826	3.824
Angkutan Pariwisata				
Perusahaan	187	200	240	256
Kendaraan / Armada	1.874	1.396	1.663	1.863
Angkutan Antar Jemput				
Perusahaan	36	37	41	44
Kendaraan / Armada	166	174	199	221
Angkutan Sewa				
Perusahaan	14	16	17	17
Kendaraan / Armada	50	114	182	200
Kendaraan Taxi				
Perusahaan	8	8	11	14
Kendaraan / Armada	1.013	973	977	1.046
Mobil Penumpang Umum (MPU) / Mikrolet / Mikrobus				
Kendaraan / Armada	10.354	6.471	6.471	6.013

Sumber : Dinas Perhubungan dan LLAJ Provinsi Jawa Timur

Perkembangan Arus Peti Kemas di Tanjung Perak

Uraian	Satuan	2012	2013	2014	TW I 2015
Tanjung Perak	Box	577.185	623.146	557.492	120.409
	TEU's	611.373	665.145	601.915	130.698
Terminal BJTI	Box	837.250	911.851	1.060.585	239.723
	TEU's	912.790	986.952	1.158.947	263.004
Terminal Peti Kemas Surabaya	Box	984.178	982.020	988.958	239.147
	TEU's	1.340.262	1.341.835	1.343.523	322.084
Terminal Teluk Lamong	Box	-	-	1.286	14.321
	TEU's	-	-	1.442	15.025
Total	Box	1.414.435	1.534.997	1.619.363	374.453
	TEU's	1.524.163	1.652.097	1.762.304	408.727

Sumber : PT Pelabuhan Indonesia (Pelindo) III

Pengiriman barang dalam angkutan laut menggunakan peti kemas melalui transportasi laut masih menjadi primadona. Secara umum, arus peti kemas meningkat dari tahun ke tahun, total arus petikemas yang melalui Pelabuhan Tanjung Perak selama tahun 2014 terealisasi sebanyak 1.619.363 kotak atau setara 1.762.304 TEUs. Sedangkan pada triwulan I tahun 2015 terealisasi sebanyak 374.453 kotak atau setara 408.727 TEUs.

Ukuran muatan dalam kegiatan pembongkaran maupun pemuatan barang dengan menggunakan container dinyatakan dalam TEUs (*Twenty Foot Equivalent Units*). Oleh karena ukuran standar dari petikemas atau container di mulai dari panjang 20 kaki, maka satu petikemas 20 kaki dinyatakan sebagai 1 TEUs dan peti kemas 40 kaki dinyatakan sebagai dua TEUs.

35. KONDISI JALAN DAN JEMBATAN

Perkembangan Kondisi Jalan Provinsi di Jawa Timur (km)

Uraian	2011	2012	2013	2014
Jalan Provinsi	1.760,92	1.760,91	1.760,91	1.760,91
Baik	338,53	649,85	717,55	893,42
Sedang	1037,75	859,79	839,07	678,52
Mantap	1.376,28	1.509,64	1.556,62	1.571,94
Rusak Ringan	335,81	211,57	181,79	178,47
Rusak Berat	48,83	39,7	22,5	10,50
Tidak Mantap	384,64	251,27	204,29	188,97

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Provinsi Jawa Timur

Total panjang Jalan Provinsi pada tahun 2014 adalah 1.760,91 km. Jalan Provinsi dalam kondisi baik 893,42 km atau meningkat sebesar 24,51 persen sehingga secara otomatis berdampak pada jalan dalam kondisi sedang, rusak ringan dan rusak berat yang semakin berkurang. Jalan provinsi dalam kondisi rusak ringan menurun 1,83 persen menjadi 178,47 km, sedangkan jalan provinsi dalam kondisi rusak berat menurun 53,33 persen menjadi 10,50 km.

Sedangkan kemantapan jalan provinsi meningkat 0,98 persen menjadi 1.571,94 km dengan prosentase terhadap panjang jalan provinsi 89,23 persen. Sisanya adalah tidak mantap menurun 7,50 persen menjadi 188,97 km dengan prosentase terhadap panjang jalan provinsi 10,73 persen.

Perkembangan Kondisi Jembatan Provinsi di Jawa Timur (m)

Uraian	2011	2012	2013	2014
Jembatan Provinsi	15.080,19	15.080,19	15.080,19	15.080,19
Baik	14.305,57	14.305,57	14.394,97	14.381,66
Rusak	784,83	784,83	722,14	708,83
Rusak Berat	89,4	89,4	-	-

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Provinsi Jawa Timur

Total panjang jembatan Provinsi pada tahun 2014 adalah 15.080,19 m. Jembatan Provinsi dalam kondisi baik 14.381,66 m. Kondisi tersebut menurun sebesar 0,09 persen dibandingkan tahun 2013. Sedangkan kondisi jembatan provinsi yang rusak juga mengalami penurunan sebesar 1,84 persen.

Perkembangan Jalan Tol Surabaya - Gresik

Uraian	2012	2013	2014	TW I 2015
Panjang Jalan (km)	20.73	20.73	20.73	20.73
Kendaraan yang melintas:	25.970.387	28.021.710	27.949.123	6.816.532
Golongan I	17.190.978	18.064.641	18.419.352	4.527.876
Golongan I APU	26.412	34.378	23.743	4.479
Golongan II	4.164.668	4.614.151	4.797.813	1.119.015
Golongan III	2.229.158	2.703.073	2.434.752	601.838
Golongan IV	1.659.908	1.752.016	1.529.488	378.131
Golongan V	697.251	853.451	743.975	185.193
Jumlah Pendapatan (Milyar Rp.)	143.663	160.319	152.807	48.353

Sumber : PT. Margabumi Matraraya Surabaya

Jumlah kendaraan golongan I yang melintas di jalan tol Surabaya-Gresik mengalami pertumbuhan berturut-turut sebesar 10,02 persen (2012), 7,90 persen (2013). Pada tahun 2014 total kendaraan yang melintas mengalami penurunan 0,26 persen.

Mengawali triwulan pertama tahun 2015, jumlah kendaraan golongan I yang melintas mencapai 4.527.876 kendaraan. Prosentase pendapatan dari jalan tol Surabaya-Gresik menunjukkan trend yang positif dengan pertumbuhan pada tahun 2012 mencapai 25,47 persen dan selanjutnya mencapai 11,59 persen. Pada tahun 2014 jumlah pendapatannya menurun 4,69 persen.

36. AIR BERSIH

Realisasi Hasil Pembangunan Bidang Air Bersih dan PLP

Uraian	2011	2012	2013	2014
Prosentase penduduk yang mendapat sarana dan prasarana perumahan air bersih di pedesaan	55,43	56,88	57,93	57,97
Prosentase penduduk yang harus terlayani sarana prasarana air bersih di perkotaan	61,81	62,51	64,89	66,76
Prosentase penduduk yang harus terlayani sarana prasarana air limbah :				
Pedesaan	46,38	46,49	46,54	46,59
Perkotaan	76,54	77,19	77,7	78,09
Prosentase penduduk yang harus terlayani sarana prasarana drainase di perkotaan	78,05	79,75	79,87	79,96
Capaian pelayanan persampahan	80,3	82,76	82,78	82,96

Sumber : Dinas PU Cipta Karya & Tata Ruang Prov. Jawa Timur

Akses prasarana air bersih merupakan prasarana air yang memenuhi baku mutu air bersih yang berlaku di wilayah/pemukiman tempat tinggal. Perkembangannya dapat dilihat pada prosentase penduduk yang mendapat sarana prasarana perumahan air bersih di pedesaan dan perkotaan.

Di pedesaan, pada tahun 2014 capaiannya sebesar 57,97 persen. Dibanding tahun 2013 ada peningkatan 0,04 persen. Sedangkan di perkotaan, penduduk yang harus terlayani sarana dan prasarana air bersih mencapai 66,76 persen, meningkat 2,13 persen dibanding tahun 2013.

37. LISTRIK

Perkembangan Pusat Tenaga Listrik di Jawa Timur

Uraian	2012	2013	2014	TW I 2015
Jumlah Daya Tersambung (MVA)	13.171	14.368	15.380	15.772
Perumahan/Rumah Tangga :				
Jumlah Penjualan (MWH)	9.876.666	10.589.173	11.585.259	2.879.452
Jumlah Pelanggan	7.857.634	8.434.763	8.927.359	9.025.664
Sosial :				
Jumlah Penjualan (MWH)	695.894	758.029	839.435	215.625
Jumlah Pelanggan	192.772	209.244	226.195	229.981
Perdagangan Usaha				
Jumlah Penjualan (MWH)	3.239.861	3.796.022	4.014.222	910.578
Jumlah Pelanggan	358.067	385.688	427.042	440.175
Pelayanan Masyarakat (Umum)				
Jumlah Penjualan (MWH)	802.013	827.316	857.950	213.590
Jumlah Pelanggan	41.620	44.877	47.789	48.708
Industri				
Jumlah Penjualan (MWH)	12.295.752	12.737.555	13.227.120	3.237.664
Jumlah Pelanggan	12.287	12.926	13.625	13.838

Sumber : PT. PLN Persero Distribusi Jawa Timur

Jumlah daya yang tersambung terus meningkat dan berbanding lurus dengan jumlah penjualan. Pada tahun 2014, totalnya mencapai 15.380 MVA. Jumlah tersebut diprediksi akan terus meningkat hingga akhir quarter ke empat tahun 2015.

Jumlah penjualan daya listrik pada triwulan I 2015 mencapai 7.456.909 MWH, dengan catatan jumlah penjualan daya listrik terbesar berasal dari sektor industri yaitu mencapai 43,42 persen terhadap total penjualan daya listrik di Jawa Timur. Sedangkan total pelanggannya mencapai 9.758.366. dengan catatan, jumlah pelanggan terbanyak berasal dari sektor perumahan/rumah tangga.

Perkembangan Jangkauan Pelayanan Energi Listrik di Jawa Timur

Uraian	2012	2013	2014	TW I 2015
Desa yang berlistrik	8.473	8.473	8.474	8.474
Desa yang belum berlistrik	33	33	32	32
Jumlah keluarga yang menggunakan listrik (PLN)	7.857.634	8.434.763	8.976.516	8.976.516
Jumlah keluarga yang menggunakan listrik (Non PLN)	98.201	39.981	49.420	49.420

Sumber : PT. PLN Persero Distribusi Jawa Timur

Desa yang berlistrik dan yang belum berlistrik pada tahun 2014 jumlahnya cenderung stabil dengan prosentase keterbandingan antara desa yang belum berlistrik terhadap desa yang berlistrik yaitu 0,37 persen. Sedangkan jumlah keluarga yang menggunakan listrik dari PLN pada tahun ini meningkat 6,42 persen. Untuk keluarga yang menggunakan listrik non PLN meningkat 23,61 persen.

38. SUMBER DAYA MINERAL

Perkembangan Produksi Pertambangan Mineral Non Logam dan Batuan (Ton)

Uraian	2011	2012	2013	2014
Batu Gunung (Andesit)	1.206.214	64.038	1.236.088	1.598.038
Pasir	304.341	1.155.377	1.155.377	1.131.310
Phospat	4.500	23	8	13
Batu Kapur	10.269.676	181.582	86.200	311.730
Felspart	26.871	49.176,00	4.663	3.925
Tanah Liat	2.113.350	175.946	71.495	71.495
Dolomit	71.586	75.620	36.560	326.392
Marmer	16.804	15.617	5.924	16.950
Pasir Kwarsa	128.220	150.442	28.169	28.169
Bantonit	23.131	1.242	130	23.104
Tanah Urug	1.545.566	67.386	30.249	1.903.247
Trass	127.565	850.700	274.840	1.980.025
Phyropilit	50.785	48.983	37.088	59.624
Pasir/Krikil Batu (Sirtu)	2.064.674	32.812	20.064	91.116
Ziolit	1.629	1.725	65	65
Onix	350	435	-	-
Jumlah	17.955.262	2.871.104	2.986.920	7.545.203

Sumber : Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Prov. Jawa Timur

Perkembangan Luas Areal Pertambangan Mineral Non Logam dan Batuan (Ha)

Uraian	2011	2012	2013	2014
Batu Gunung	834,90	647,19	1.334,65	2.142,08
Pasir	884,07	835,24	34,961	78,9
Phospat	4,76	15,15	51,52	1,44
Batu Kapur	2.147,86	2.586,47	2.151,78	1.688,30
Felspart	217,26	102,54	64,80	4.129,00
Tanah Liat	1.212,23	1.247,87	607,10	647,27
Dolomit	423,92	470,61	446,10	53,36
Marmer	153,87	150,91	145,74	155,90
Pasir Kwarsa	132,60	121,15	7,02	5.458,77
Bantonit	139,38	127,37	205,96	1.269,96
Tanah Urug	243,79	178,99	151,51	469.521,23
Trass	343,44	338,21	352,48	372,07
Phyropilit	25,75	17,18	27,47	27,47
Pasir/Krikil Batu (Sirtu)	564,10	681,93	79,86	165,62
Ziolit	14,20	14,20	2,87	7,26
Onix	1,96	1,96	18,80	1,96
Jumlah	7.344,09	7.536,97	7.695,62	487.735,93

Sumber : Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Prov. Jawa Timur

CATATAN